

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM NOVEL  
NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
MATHLA'UN NUR METRO**

**Oleh:  
NANIK SUPRIHATIN  
NPM. 1901011118**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM NOVEL  
NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
MATHLA'UN NUR METRO**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :  
NANIK SUPRIHATIN  
NPM. 1901011118**

**Pembimbing : Dr. Zuhairi, M.Pd.**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Lampung 3411  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website : [www.tarbiyah.metroainiv.ac.id](http://www.tarbiyah.metroainiv.ac.id) e-mail: [tarbiyah@ainmetroainiv.ac.id](mailto:tarbiyah@ainmetroainiv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nanik Suprihatin  
NPM : 1901011118  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM NOVEL  
NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
MATHLA'UN NUR METRO

Sudah kami setuju dan dapat dilanjutkan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Metro, 16 Mei 2023

Pembimbing



Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.197803142007101003

Dr. Zubair, M.Ed  
NIP.19620612 19807 1 006

## PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM NOVEL  
NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
MATHILA'UN NUR METRO

Nama : Nanik Suprihatin

NPM : 1901011118

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Ed

NIP.19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3266/11-28-1/D/PP-00-g/06/2023

Skripsi dengan judul: IMPLENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN MATHLAUN NUR METRO, disusun Oleh: Nanik Suprihatin, dengan NPM: 1901011118, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 26 Mei 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : M. Badaruddin, M.Pd.I

Sekretaris : Vivty Octanarlia N, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN MATHLA'UN NUR METRO

Oleh :  
**Nanik Suprihatin**

Akhlak dipandang sangat penting dalam kehidupan, akhlak juga menentukan kualitas keimanan seseorang. Apalagi di era modern ini banyak anak yang kurang dalam segi akhlak. Akibat faktor hidup yang menyimpang dan penyalahgunaan kesempatan dengan melakukan perbuatan yang merugikan akibat kurangnya pengawasan dari orang tua dan kurangnya diiringi dengan pendidikan. Maka, implementasi nilai akhlak dalam pembinaan akhlak khususnya pada santri ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro berperan sangat penting dalam memberikan pembinaan akhlak dan memiliki tanggung jawab lebih besar untuk melahirkan santri yang cerdas keagamaannya juga mulia akhlaknya.

Berdasarkan permasalahan di atas pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi nilai-nilai akhlak dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro dan apa saja faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak santri. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi nilai-nilai akhlak dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro dan mendeskripsikan apa saja faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak santri. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah ustadz, ustadzah dan santri. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai akhlak dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro adalah dengan melakukan analisis keteladanan yang diberikan ustadz dan ustadzah dalam pembinaan akhlak santri. Hasil implementasi nilai akhlak adalah: 1) selalu melaksanakan sholat berjamaah, 2) membuat absensi untuk mengetes kejujuran, 3) jadwal piket masak, pertukangan dan perkebunan wujud sikap mandiri, 4) menjaga kebersihan asrama 3x seminggu sebagai perwujudan sikap tolong-menolong, 5) Rolling asrama sebagai perwujudan sikap persaudaraan, 6) wajib membuat daftar belanja harian sebagai wujud sikap hemat, 7) kelas menjahit, kelas membuat kue dan pertukangan sebagai wujud menuntut ilmu umum, 8) wajib membiasakan mengucapkan dan menjawab salam, 9) memiliki sikap ikhtiar, 10) membiasakan selalu bersikap husnudzon, 11) membiasakan sabar, 12) membiasakan sikap ikhlas. Kemudian faktor yang mempengaruhi penerapan akhlak santri yakni faktor kurangnya minat dan motivasi santri dalam belajar ketika pondok sedang libur mengaji dan memilih untuk tidur serta bermain Handphone.

**Kata Kunci :** Novel Negeri 5 Menara, Implementasi Nilai akhlak

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF MORAL VALUES IN THE NOVEL NEGERI 5 MENARA BY AHMAD FUADI IN DEVELOPING THE MORALS OF STUDENTS AT THE MATHLA'UN NUR METRO ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

**By :**  
**Nanik Suprihatin**

*Morals are seen as very important in life, morals also determine the quality of one's faith. Especially in this modern era, many children are lacking in terms morals. As a result of deviant live factors and misuse of opportunities by committing acts that are detrimental due to lack of supervision from parents and lack of education. So, the implementation of moral values in fostering the morals of the ustadz and ustadzah student at the Mathla'un Nur Metro Islamic Boarding School plays a very important role in providing moral development and has a greater responbility to produce religiously intelligent student who are also noble in morality.*

*Based on the problems above, the question in this research is how to implement moral values in the novel Negeri 5 Menara by Ahmad Fuadi in fostering the morals of student at the Mathla'un Nur Metro Islamic Boarding School and what are the factors that influence the moral development of student. The purpose of this research is to describe how the implementation of moral values in the novel Negeri 5 Menara by Ahmad Fuadi in developing the morals of student at the Mathla'un Nur Metro Boarding School and describe what are the factors that influence the moral development students. This type of research is field research which is descriptive qualitative using data collection techniques by interviews, observation and documentation. Sources of data in this study were ustadz, ustadzah and student. The data validity assurance technique used is technical triangulation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion.*

*The result of the study show that the implementation of moral values in the novel Negeri 5 Menara by Ahmad Fuadi in fostering the morals of student at the Mathla'un Nur Metro Islamic Boarding School is by analyzing the exemplary given by the ustadz and ustadzah in fostering the morals of the student. The result of the implementation of moral value are: 1) always perform congregational prayers, 2) make attendance to test honesty, 3) cooking pickets, carpentry, and gardening schedule are a form independence 4) maintain the cleanliness of the hostel 3x a week as manifestation of a helping attitude, 5) rolling dormitory program as a manifestation of brotherhood, 6) the obligation to make a daily shopping list as a form of thrift, 7) sewing classes, baking and carpentry classes as a form of studying general knowledge, 8) the obligation to get used to saying and answering greetings. 9) have an attitude of endeavor, 10) get used to always being husnudzon, 11) get used to being patient, 12) get used to being sincere. Then the factors that influence the application of the morals of the students are the lack of interest and motivation of students in studying when the cottage is on holiday reciting and choosing to sleep and play handphones.*

**Keywords :** *Negeri 5 menara novel, implementation of moral value*

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah in :

Nama : Nanik Suprihatin

Npm : 1901011118

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 April 2023



g menyatakan,

*Nanik*  
**Nanik Suprihatin**  
NPM.1901011118

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ  
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qs. Al-Imran (3) : 104.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada orang tua yang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudan dan lancar ketika memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk keberhasilan yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tercinta yaitu bapak Supriyanto dan ibu Almh. Soinem, yang senantiasa mendidik, merawat, memberi motivasi, nasihat dan mendoakan dalam setiap waktunya. Yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga nilainya, tenaga, waktu, harta dan fikirannya demi memberikan yang terbaik untuk anaknya.
2. Kepada Kakak-kakaku dan adik tersayang yang selalu memberi dukungan yang selalu membantu terselesainya skripsi ini.
3. Dosen pembimbing, ketua prodi pendidikan agama Islam. Seluruh dosen dan guru yang telah memberikan ilmu serta membimbing saya menempuh pendidikan
4. Teman-teman prodi PAI khususnya *Sambat squad* yang selalu memberikan canda, tawa, motivasi dan membantu dalam proses perkuliahan
5. Seluruh kakak, teman, dan adik di UKM LKK dan IKABIM yang telah kebersamai, memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah Swt melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Mathla’un Nur Metro”

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro sekaligus dosen pembimbing, dan Muhammad Ali, M.Pd selaku ketua program studi PAI yang telah memberikan arahan serta motivasi. Diucapkan banyak terimakasih juga Abah Heri Suwanto, S.H.,M.Pd selaku pengasuh Pondok Peantren Mathla’un Nur Metro yang berkenan memberikan informasi serta data dalam penelitian.

Kritik dan saran sangat dibutuhkan dalam penelitian ini dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 26 April 2023

Penulis



**Nani Suprihatin**  
NPM. 1901011118

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembinaan Akhlak .....	9

1. Pengertian Pembinaan .....	9
2. Pengertian Akhlak .....	11
3. Sumber Pembinaan Akhlak .....	12
4. Macam-macam Akhlak.....	13
5. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	16
6. Implementasi Pembinaan Akhlak.....	18
<b>B. Nilai Akhlak dalam Novel Negeri 5 menara Karya Ahmad Fuadi .....</b>	<b>21</b>
1. Akhlak Terhadap Allah Swt.....	24
a. Beriman Kepada Allah SWT .....	24
b. Ikhlas.....	24
c. Jujur .....	25
d. Sabar .....	26
e. Hemat.....	27
f. Menuntut Ilmu .....	29
g. Mandiri.....	30
h. Ikhtiar.....	31
i. Husnudzon .....	32
2. Akhlak Terhadap Sesama Manusia .....	32
a. Persaudaraan .....	32
b. Mengucapkan Salam dan Menjawab Salam .....	34
c. Tolong Menolong .....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	36
------------------------------------	----

B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	45
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro.....	45
2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro.....	46
3. Data kiyai, Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro .....	47
4. Data Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro.....	54
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro.....	55
6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro.....	56
B. Temuan Khusus.....	56
1. Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dalam Pembinaan Akhlak Santri di PondokPesantren Mathla'un Nur Metro .....	56
2. Pengaruh Pembinaan akhlak .....	73
C. Pembahasan.....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. KESIMPULAN.....	83
B. SARAN.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1. Data kiyai, Ustadz, dan Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro .....	46
2. Data Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro 2020-2023 .....	47
3. Data Sarana dan Prasarana .....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro 2022/2023 ..... 55

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	88
2. Surat Izin Research .....	89
3. Surat Tugas .....	90
4. Surat Balasan Izin Research.....	91
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	92
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	93
7. Outline .....	94
8. Alat Pengumpulan Data .....	96
9. Hasil Wawancara dengan Ustadz/ustadzah.....	100
10. Hasil Wawancara dengan Santri .....	104
11. Hasil Observasi .....	107
12. Hasil Dokumentasi Penelitian.....	109
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	111
14. Hasil Cetak Turnitin.....	119
15. Riwayat Hidup .....	121

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perhatian terkait pentingnya akhlak kini muncul kembali di saat dihadapkan pada masalah akhlak yang cukup serius dan jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa Indonesia. Faktor hidup yang menyimpang dan penyalahgunaan kesempatan dengan melakukan perbuatan yang merugikan merupakan kurangnya pengawasan dari orang tua dan kurangnya diiringi dengan pendidikan.

Akhlak merupakan salah satu bagian yang penting dari terbentuknya pendidikan Islam. Oleh karena itu pembinaan akhlak merupakan pondasi yang sangat penting yang bertujuan untuk membentuk insan yang berakhlak mulia. Karena dengan akhlak, manusia menjadi semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi.

Salah satu pendidikan formal yang berperan penting dalam pembentukan akhlak adalah Pondok Pesantren. Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga formal yang lebih mengutamakan pembinaan dan pembelajaran keagamaan yang lebih dominan dibandingkan dengan sekolah pada umumnya. Pondok Pesantren juga memiliki tanggung jawab lebih besar untuk melahirkan santri yang cerdas keagamaannya, juga mulia akhlaknya. Tujuan pendidikan di Pondok Pesantren adalah melahirkan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman kepada Allah swt, berakhlak mulia, mandiri,

teguh dalam kepribadian, menegakkan dan menyebarkan agama Islam ditengah-tengah masyarakat.<sup>1</sup>

Pondok Pesantren berperan dalam pembentukan dan pembinaan akhlak seorang santri. Tidak diragukan lagi, menjadi manusia yang dihormati dan disegani oleh lingkungan sekitar, harus mempunyai kepribadian yang baik dan berakhlak mulia. Sehebat dan sepintar apapun seseorang jika tidak mempunyai akhlak dan kepribadian yang baik maka akan dikucilkan oleh masyarakat. Mengenai hal tersebut, pendidikan Islam harus dikembangkan dan diterapkan sebagai pondasi atau pegangan dalam menghadapi kemajuan zaman khususnya dalam masalah nilai akhlak karena jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan anak bangsa.

Oleh karena itu, dilakukannya pembinaan di pesantren khususnya dalam akhlak santri, pondok pesantren berkewajiban menjaga, mengawasi dan melakukan pembinaan terutama dalam masalah akhlak yang menekankan pentingnya tradisi keislaman ditengah-tengah kehidupan sebagai sumber akhlak yang baik, apalagi kita dihadapkan oleh kemodernisasian zaman, dimana kurangnya perhatian anak zaman sekarang dalam masalah akhlak.

Seiring kemajuan zaman kita dihadapkan oleh banyak hal terutama dalam kemajuan teknologi yang dilihat semakin canggih dalam berbagai aspek kehidupan terutama dalam bidang pendidikan, namun terlepas dari itu kita juga dihadapkan oleh banyaknya kemunculan karya sastra yang juga memberikan peranan penting bagi dunia pendidikan saat ini, apalagi karya sastra yang

---

<sup>1</sup> Ahmad Hariandi Dkk, *Budaya Pesantren Telaah Kepuasan Kerja Guru* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 51.

bertemakan religi yang di dalamnya mampu menyajikan nilai-nilai keislaman bagi pembacanya. Kehadiran karya sastra ditengah-tengah perkembangan teknologi saat ini bisa dikatakan sebagai tantangan besar, dimana karya sastra harus memberi jalan inspirasi dan motivasi bagi pembacanya.

Salah satu karya sastra yang berkembang di Indonesia adalah karya sastra novel. Novel menjadi buku yang paling digemari oleh kalangan remaja. Banyak bermunculan penulis-penulis yang bertalenta dalam mengemas cerita dengan konsep kekinian, salah satunya adalah Novelis muda yang menjadi sorotan Indonesia yaitu Ahmad Fuadi. Karyanya yang selalu memotivasi dan menginspirasi para pembaca dengan konsep cerita yang dikemas secara menarik yang ceritanya berorientasi dari pengalaman pribadi dan tidak terlepas dari nilai-nilai keislaman. Salah satu karyanya adalah novel Negeri 5 Menara, dimana di dalam novel ini menceritakan pengalam pribadi yang memiliki alur cerita yang menarik yaitu pesantren yang dimana selama ini peantren yang kurang diekspos dari dunia luar lewat sebuah novel yang di dalamnya berorientasi pada nilai-nilai keislaman khususnya dalam nilai-nilai akhlak.

Oleh karena itu, penulis akan menganalisis nilai-nilai akhlak dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi dan kaitannya dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro. Penulis menjadikan pondok sebagai obyek penelitian, dimana pondok sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam membina akhlak. Dilihat dari latar belakang dan kondisi santri yang beraneka ragam, dengan ciri khas kepribadian masing-masing pasti ada kemungkinan yang menimbulkan masalah salah satunya akhlak

santri yang menyimpang. Oleh karena hal tersebut apakah pondok pesantren telah melaksanakan kewajibannya kepada santri termasuk dalam pembinaan akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro pada tanggal 14 Januari 2023 dengan salah satu ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur, terkait bagaimana pembinaan akhlak santri tersebut yaitu fokus pembinaan akhlak santri tidak hanya difokuskan pada santri-santri dewasa, melainkan yang utama adalah pada santri-santri usia dini dengan melakukan pembinaan akhlak disetiap kegiatan di Pondok Pesantren, seperti sholat berjamaah, mengaji, piket dan kegiatan lainnya, yang dalam prosesnya pondok pesantren mempunyai rencana dan langkah-langkah yang akan ditempuh agar proses pembinaan akhlak santri berjalan sesuai dengan kewajiban pondok pesantren. Namun, dalam proses pembinaan akhlak tersebut pastinya ada faktor atau kendala yang menghambat pembinaan akhlak santri. Seperti faktor internal yaitu seperti kebiasaan, hal ini tercermin dari santri yang kurang antusias dalam kegiatan di Pondok dan cenderung pasif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai akhlak dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi dalam pembinaan akhlak santri. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN MATHLA'UN NUR METRO”**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, pertanyaan penelitian yang dipilih peneliti untuk diajukan adalah:

1. Bagaimana Implementasi nilai-nilai akhlak dalam novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sesuatu yang dicapai, yang dapat memberikan arah terhadap kegiatan yang dilakukan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai akhlak dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro.

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis, sebagai khazanah ilmu pengetahuan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan mengenai pembinaan nilai-nilai akhlak pada santri
- b. Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi ustadz/ustadzah pondok pesantren untuk terus berusaha lebih baik lagi dalam memberikan pembinaan akhlak santri melalui metode-metode yang disesuaikan dengan kondisi para santri.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berisi tentang perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada dan juga sebagai penegasan bahwa masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian lainnya.

Sebelumnya peneliti telah mencari penelitian yang dianggap relevan dengan variable yang hendak diteliti. Penelitian relevan tersebut diantaranya adalah:

1. Penelitian dengan judul skripsi "Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Man 2 Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai".<sup>3</sup> Penelitian ini mengkaji strategi pembinaan akhlak yang di fokuskan pada siswa MAN 2 Sinjai. Persamaan dalam penelitian terdahulu yakni sama dalam meneliti akhlak namun yang membedakan pada penelitian sebelumnya adalah peneliti lebih memfokuskan penelitian nilai-nilai akhlak dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi kemudian diimplementasikan dalam pembinaan akhlak yang ditujukan pada santri

---

<sup>3</sup> Siti Azizah, *Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Man 2 Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai* (Universitas Islam Negeri Alaudin: Makasar, 2021. Accesed Januari 17, 2023, [Http://Repositori.Uin-Alaudin.Ac.Id/16147/2](http://Repositori.Uin-Alaudin.Ac.Id/16147/2)).

Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro, sedangkan penelitian terdahulu ditujukan kepada siswa.

2. Penelitian dengan judul skripsi “Strategi Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Yayasan Ahmad Bone Kecamatan Camba Kabupaten Maros”<sup>4</sup>  
 Penelitian ini mengkaji terkait strategi pembinaan akhlak yang di fokuskan pada Santri Pondok Pesantren, terkait penelitian sebelumnya penelitian yang peneliti sama dengan penelitian sebelumnya yakni mengkaji pembinaan akhlak santri yang difokuskan pada Santri Pondok Pesantren, namun yang membedakan dari penelitian terdahulu adalah penelitian ini meneliti nilai-nilai akhlak yang terdapat pada novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuadi kemudian implementasinya di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro dalam pembinaan akhlak santri.
3. Penelitian dengan judul skripsi “Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Lampung Timur”<sup>5</sup>. Penelitian ini mengkaji manajemen pembinaan akhlak pada santri Pondok Pesantren, terkait penelitian sebelumnya penelitian yang peneliti sama dengan penelitian sebelumnya yakni mengkaji pembinaan akhlak santri yang difokuskan pada Santri Pondok Pesantren, namun yang membedakan adalah penelitian ini meneliti nilai-nilai akhlak yang terdapat pada novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuadi kemudian implementasinya

---

<sup>4</sup> Nurul Arihatul Aenun Anas, *Strategi Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Yayasan Ahmad Bone Kecamatan Camba Kabupaten Maros*, (Uin Alaudin: Makasar, 2020. Accessed January 17, 2023, [Http:Repository.Uin-Alaudin.Ac.Id/19195/1](http://Repository.Uin-Alaudin.Ac.Id/19195/1)).

<sup>5</sup> Noviana Feriyati, *Manajemen Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Lampung Timur*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Bandar Lampung, 2021. Accessed January 17, 2023, [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/16147/2](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/16147/2)).

di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro dalam pembinaan akhlak santri sedangkan penelitian terdahulu meneliti manajemen pembinaan akhlak santri.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembinaan Akhlak**

Akhlak merupakan salah satu bagian yang penting dari terbentuknya pendidikan Islam. Oleh karena itu pendidikan akhlak merupakan pondasi yang penting yang bertujuan dalam membentuk insan yang berakhlak mulia. Karena dengan akhlak, manusia menjadi semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. Ajaran akhlak atau budi pekerti mengacu pada perbuatan manusia baik dan buruknya yang dilihat dari tingkah lakunya. Sehingga agar terbentuknya akhlak pada diri seseorang diperlukannya pembinaan akhlak.

Pembinaan akhlak merupakan suatu usaha atau sebuah tindakan dari kegiatan yang dilakukan melalui usaha sendiri dalam rangka mengembangkan akhlak agar mereka mempunyai akhlak yang mulia sehingga memiliki kebiasaan yang terpuji dan diharapkan bisa menjadi pribadi yang berakhlakul karimah.

#### **1. Pengertian Pembinaan**

Pembinaan merupakan proses atau cara dalam melakukan kegiatan secara efisien dan efektif yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang dapat diartikan sebagai bangun (bangunan), dan juga berasal dari kata membina yang memiliki

arti membangun, membangun disini maksudnya yakni membangun masyarakat, Negara dan sebagainya. Juga diartikan sebagai tindakan dan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menjadikan pedoman hidup untuk mendapat keselamatan dini akhirat.<sup>2</sup>

Menurut Miftah Thoha dalam bukunya Ahmad Susanto, mengatakan bahwa pembinaan merupakan segala tindakan sesuai dengan proses perencanaan untuk mencapai hasil lebih baik.<sup>3</sup>

Menurut Musanef dalam bukunya Ahmad Susanto, mengatakan bahwa pembinaan adalah segala usaha yang berhubungan dengan proses perencanaan, penyusunan, pembangunan, pengembangan, pengarahan. Penggunaan serta pengendalian secara berdaya guna dan berhasil guna.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas makna pembinaan dapat disimpulkan pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan. Sehingga mereka memahami dan menerapkan apa yang sudah mereka terima dalam pembinaan tersebut.

## 2. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *kilqun* atau *khuluqon* yang memiliki arti kelakuan, tabiat, perangai fitrah, kebiasaan, kepanutan dan pantas.<sup>5</sup> Akhlak merupakan nilai yang berhubungan dengan perangai atau

---

<sup>2</sup> Buana Sari Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, (Surakarta: Guepedia, 2021), 9.

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Depok: Prenada Media Group, 2016), 152.

<sup>4</sup> *Ibid.*,

<sup>5</sup> Dan Nuryah Wahyudi Dedi, *Akhlaq* (Metro: Cv Creative Tugu Pena, 2019), 44.

tingkah laku dari seseorang tentang hal baik dan buruk yang berasal dari kebiasaan.

Menurut Ahmad Amin dikutip dalam bukunya Zubaedi mengatakan bahwa akhlak adalah sebuah kebiasaan kehendak. Maksudnya akhlak bisa dikatakan sebagai kebiasaan pada diri seseorang. Seperti contoh bila kehendak itu kebiasaan menolong, maka kebiasaan itu adalah toleransi.<sup>7</sup>

Menurut Ibnu Maskawih yang dikutip dalam bukunya Khaidir akhlak merupakan keadaan yang mendorong seseorang untuk melakukan perkara tanpa harus mempertimbangkan terlebih dahulu.<sup>8</sup>

Menurut al-Ghazali yang dikutip dalam bukunya Asmail Azmy pengertian akhlak adalah sifat yang sudah tertanam dalam diri seseorang yang ketika melakukan perbuatan tanpa harus mempertimbangkan terlebih dahulu.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam pada diri seseorang yang menjadi sebuah kebiasaan dalam berperilaku. Akhlak mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia terutama bagi umat Islam, karena akhlak menjadikan seseorang untuk mendapatkan kebahagiaan dan ketentraman di dunia maupun di akhirat.

Kemudian juga dapat disimpulkan pengertian pembinaan akhlak setelah diketahui pengertian pembinaan dan akhlak. Pembinaan akhlak adalah usaha sadar yang dilakukan dalam membimbing seseorang dalam hal akhlak

---

<sup>7</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana 2011), 68.

<sup>8</sup> Khaidir Et.Al, *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2021), 1.

<sup>10</sup> Taufikurrahman Et. Al, *Akhlak Tasawuf* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023), 3.

yang bertujuan agar mereka terbina akhlaknya sehingga menjadi insan yang mulia bagi sesama manusia dan di sisi Allah Swt.

### 3. Sumber Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak dilakukan berdasarkan baik dan buruk, terpuji dan tercela, semata-mata berdasar kepada Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, dasar Pembinaan akhlak adalah Al-Qur'an dan Hadits. Bertitik tolak dari pengertian akhlak yang mengandung arti kelakuan, maka dapat dikatakan bahwa, kelakuan manusia itu beraneka ragam sesuai dengan firman Allah SWT. QS. Al-Lail (92): 4 yang berbunyi:

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ ط

Artinya: “*Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.* (QS. Al-Lail: 4).<sup>11</sup>

Keanekaragaman tersebut dapat ditinjau dari berbagai antara lain kelakuan yang berkaitan dengan baik dan buruk serta objeknya yakni kepada siapa kelakuan itu ditujukan. Tidak dapat dipungkiri pada diri manusia terdapat dua potensi yaitu potensi kebaikan dan keburukan sesuai dengan firman Allah SWT. QS. Al-Balad:10 yang berbunyi:

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ

Artinya: Dan kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan (kebajikan dan kejahatan).<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Qs Al-Lail (92) : 4.

<sup>12</sup> Qs Al-Balad (90) :10.

Pada dasarnya manusia terdiri dari dua potensi yaitu kebaikan dan keburukan, namun pada diri manusia ditemukan isyarat-isyarat dalam al-Qur'an bahwa kebajikan lebih dahulu menghiasi diri manusia dari pada kejahatan, dan bahwa manusia pada dasarnya cenderung kepada kebajikan. Kecenderungan manusia kepada kebaikan lebih dominan disebabkan karena pada diri manusia ada potensi fitrah (*kesucian*) yang dibawa sejak lahir.

Prinsip akhlak yang paling menonjol ialah bahwa manusia bebas melakukan tindakan-tindakannya, manusia punya kehendak untuk berbuat dan tidak berbuat sesuatu. Ia merasa bertanggung jawab terhadap semua yang dilakukannya dan harus menjaga apa yang dihalalkan dan diharamkan. Maka tanggung jawab pribadi ini merupakan prinsip akhlak yang paling menonjol dalam Islam dan semua urusan keagamaan seseorang selalu disandarkan pada tanggung jawab pribadi.

#### **4. Macam-macam Akhlak**

Akhlak terbagi menjadi 2 yaitu akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah, berikut penjelasan macam-macam akhlak.

##### **a. Akhlak Mahmudah**

Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji dapat diartikan sebagai sifat yang berhubungan dengan tingkah laku yang mencerminkan akhlak yang baik dan terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah Swt.<sup>13</sup> Adapun macam-macam akhlak mahmudah sebagai akhlak terpuji terhadap Allah adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Indra Satia Pohan, *Aqidah Akhlak Pada Madrasah* (Medan: Umsu Press, 2022), 84.

1) Ikhlas

Ikhlas dapat diartikan sebagai niat yang murni, secara umum dapat diartikan bahwa semua yang dikerjakan semata-mata hanya karena Allah Swt. dengan rasa ikhlas agar seseorang jauh dari sifat riya'

2) Bertaubat

Sebuah penyesalan dengan perbuatan buruk yang pernah dilakukan, dengan berusaha menjauhi semua larangan dan terus melakukan perbuatan baik.

3) Bersabar

Besabar dapat diartikan sebagai menahan diri pada apa yang dihadapi misalnya berbagai ujian dan cobaan

4) Bersyukur

Bersyukur merupakan menerima dan memanfaatkan sebaik-baiknya apa yang telah dimiliki baik fisik atau non fisik

5) Bertawakal

Tawakal dapat diartikan sebagai berserah diri kepada Allah Swt. semua yang terjadi atas kehendak atau izin Allah Swt.

6) Harapan

Merupakan sebuah sikap dalam diri seseorang agar sesuatu yang diusahakan menjadi hal yang disenangi Allah Swt

7) Bersikap Takut, takut dapat diartikan sebagai takut akan siksaan Allah Swt jika telah melanggar perintah-Nya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid*, 87–89.

Sedangkan akhlak terpuji terhadap sesama manusia adalah sebagai berikut

1) Menjaga hubungan baik (*Hablumminnas*)

Menjaga hubungan baik dapat diartikan sebagai menjaga hubungan terhadap sesama manusia misalnya dengan tolong menolong dengan tetangga, masyarakat dan orang lain tanpa melihat status sosial dan agamanya kecuali dalam urusan aqidah

2) Berkata benar

Bersikap jujur atau benar harus dimiliki oleh semua orang. Secara umum jujur atau amanah dapat diartikan sebagai menyembunyikan rahasia dan benar-benar menyampaikan sesuatu yang ditugaskannya.

3) Tidak meremehkan orang lain

Dapat diartikan sebagai orang yang memiliki sikap saling menghargai dan tidak menganggap orang lain tidak lebih darinya.

4) Husnudzon

Husnudzon dapat diartikan sebagai berprasangka baik kepada siapa saja sebagai salah satu wujud atau sifat terpuji yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

b. Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah merupakan kebalikan dari akhlak mahmudah yakni akhlak yang buruk atau tercela dan perbuatan yang

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 89–90.

dapat merusak iman seseorang.<sup>16</sup> Akhlak madzmumah harus dihindari karena seorang muslim yang tidak memiliki iman yang kuat dan tidak pandai bersyukur atas karunia Allah Swt. maka ia akan sangat mudah menjadi seseorang yang memiliki sifat madzmumah. Akhlak madzmumah bisa dikatakan akhlak yang menyekutukan Allah Swt. berikut akhlak mahmudah atau akhlak tercela sebagai berikut:

- 1) Kufur
- 2) Syirik
- 3) Munafik
- 4) Fasik
- 5) Murtad
- 6) Takabur
- 7) Riya'
- 8) Dengki
- 9) Bohong dan sebagainya.<sup>17</sup>

## 5. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Perbuatan manusia memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lain. Terkait dalam karakteristik perbuatan yang merupakan akibat adanya pengaruh dari dalam diri manusia dan motivasi yang diterima dari luar dirinya seperti pendidikan. Terdapat banyak hal yang memberikan pengaruh terhadap perilaku manusia baik dalam konteks individual maupun sosial. Berikut faktor yang mempengaruhi akhlak:

### a. Naluri

Naluri merupakan aktivitas yang hanya menuruti fikiran dan tidak perlu melalui belajar. Naluri merupakan bawaan lahir manusia yang berfungsi sebagai penggerak lahirnya tingkah laku. Adapun tingkah laku

---

<sup>16</sup> Fitria, *Konsep Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)* (Pekanbaru: Guepedia, 2020), 45.

<sup>17</sup> *Ibid.*,

yang digerakkan oleh insting yaitu naluri makan, naluri jodoh, naluri, naluri berjuang, naluri bertuhan, naluri ingin tahu dan memberi tahu, insting takut, insting sosial (suka bergaul), dan naluri meniru.

b. Kebiasaan

Kebiasaan merupakan setiap tindakan atau perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan seperti berpakaian, makan, tidur, olahraga, dan sebagainya.

c. Keturunan

Faktor keturunan juga sangat mempengaruhi akhlak dari seorang anak, karena dalam pendidikan pertama itu berasal dari keluarga yang dapat mempengaruhi perkembangan jiwa seseorang

d. Keinginan atau kemauan keras

Keinginan atau kemauan keras merupakan kehendak untuk mencapai sesuatu, kehendak ini berasal dari dalam yang menggerakkan seseorang untuk berbuat dengan bersungguh-sungguh.

e. Hati Nurani

Hati nurani dapat dikatakan sebagai isyarat untuk memperingati bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dikatakan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi akhlak dari seseorang, salah satu dari yang dijelaskan di atas adalah dari faktor keluarga yang terpenting, dimana keluarga merupakan

---

<sup>18</sup> Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 12–14.

tempat pendidikan pertama yang dapat mencontohkan dan membina akhlak yang sebagai cerminan diri seseorang.

## 6. Implementasi Pembinaan Akhlak

Berbicara mengenai masalah implementasi pembinaan akhlak ini sama dengan berbicara mengenai tujuan Pendidikan. Karena implementasi pembinaan akhlak merupakan dari terwujudnya tujuan pendidikan yakni menjadikan insan yang mulia beberapa cara dalam mengelola pembelajaran akhlak pada dasarnya agar menghasilkan perubahan perilaku positif berupa akhlak yang mulia, sehingga implementasi pembinaan akhlak itu sangat penting di wujudkan.

Menurut Hanifah Harsono yang dikutip dalam bukunya Muliadi Mokodompit mengatakan bahwa implementasi merupakan proses yang dilakukan untuk melaksanakan kebijakan agar terwujudnya tindakan dalam rangka penyempurna program.<sup>19</sup>

Menurut Guntur Setiawan yang di kutip dalam bukunya Muliadi Mokodompit mengatakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan agar terwujudnya tujuan dengan memperlihatkan hasil.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan peranan yang dilakukan untuk melaksanakan sebuah kewajiban dan kebijakan agar terwujudnya tindakan dalam tercapainya sebuah program.

---

<sup>19</sup> Muliadi Mokodompit, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2023), 12.

<sup>20</sup> *Ibid.*,

Implementasi dalam pendidikan Islam yang efektif dan efisien dalam membentuk kepribadian anak adalah dengan menggunakan metode keteladanan. Posisi pendidik sebagai teladan yang baik terhadap anak didiknya.<sup>21</sup> Terkhusus ustadz dan ustadzah yang merupakan suri tauladan di Pondok Pesantren yang wajib memberikan contoh keteladanan bagi santrinya agar selalu berperilaku baik.

Menurut HM Arifin dalam bukunya Halid Hanafi mengatakan bahwa metode keteladanan adalah cara guru menyampaikan pelajaran dengan memberikan contoh yang baik kemudian diterapkan, tidak sekedar penyampaian teori namun dengan mempraktikkan pelajarannya. Metode ini lebih bagusnya diterapkan dalam materi pembelajaran agama dan akhlak agar materi yang diajarkan langsung memberikan contoh sehingga selain paham teori juga paham cara penerapannya.<sup>22</sup>

Menurut Armai Arief dalam bukunya Halid Hanafi mengatakan bahwa metode keteladanan merupakan penyaluran pengetahuan kepada peserta didiknya tentang suatu materi melalui cara guru sebagai panutan dalam pengamalan materi yang diajarkan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode keteladanan merupakan tindakan penanaman akhlak dengan cara pemberian pengetahuan dan bertujuan untuk menerapkan dalam kesehariannya. Yakni dengan menghargai ucapan, sikap dan perbuatan sehingga dapat dicontoh dan

---

<sup>21</sup> Khoirul Anwar, *Pendidikan Islam Multikultural Konsep Dan Implementasi Praktis Sekolah* (Lamongan: Academia Publication, 2021), 58.

<sup>22</sup> Halid Hanafi Dkk, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Disekolah* (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), 111.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 112.

ditiru oleh orang lain sebagai pedoman yang mempunyai potensi dan integritas moral.

Bentuk-bentuk keteladanan adalah sebagai berikut

a. Keteladanan yang disengaja

Keteladanan yang disengaja adalah keteladanan yang disertai penjelasan dan perintah secara terencana untuk diteladani, yang diberikan secara langsung dengan disengaja. Misalnya perintah untuk mengadakan sholat yang merupakan rasa beriman kepada Allah Swt.

b. Keteladanan yang tidak disengaja

Keteladanan yang tidak disengaja adalah keteladanan yang terjadi secara spontan namun tidak disengaja, yang termasuk keteladanan yang tidak disengaja adalah keilmuan, kepemimpinan, sifat ikhlas, sabar dan sejenisnya.<sup>24</sup> Misalnya seorang guru tidak sengaja melakukan perbuatan tertentu akan tetapi seluruh kepribadiannya sesuai dengan norma-norma agama Islam yang dijadikan keteladanan bagi anak didiknya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa implementasi pembinaan akhlak dengan keteladanan itu sangat penting, karena orang yang terbina akhlaknya dapat dicerminkan orang yang berperilaku dengan baik dan memiliki keteladanan yang baik pula sehingga dapat dicontoh serta ditiru oleh orang lain.

---

<sup>24</sup> Sukanti Dan Shoffa Saifillah Al-Faruq, *Pendidikan Karakter* (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), 89.

## B. Nilai-nilai Akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi

Novel merupakan karya sastra yang tidak sekedar cerita khayalan, tetapi juga sebuah karya fiksi realistis yang berasal dari pengalaman nyata seseorang yang diperluas unsur-unsurnya sehingga membangun keseluruhan struktur yang saling berkaitan antara khayalan dan fiksi untuk bertujuan membangun makna dari cerita yang ditulis. Karyanya yang selalu memotivasi dan menginspirasi para pembaca dengan konsep cerita yang dikemas secara menarik dan ceritanya selalu berorientasi dari pengalaman pribadi serta tidak terlepas dari nilai-nilai keislaman Ahmad Fuadi telah mengemas karyanya dalam beberapa novel yang di tulisnya.

Pertama Novel Negeri 5 Menara merupakan novel pertama karya Ahmad Fuadi novel ini merupakan novel *best seller*. Novel ini bercerita tentang kehidupan 6 santri dari daerah yang berbeda menuntut ilmu di Pondok Madani Ponorogo, Jawa Timur. Novel ini mengandung banyak nilai moral atau akhlak yang diperlihatkan dalam kehidupan di Pondok Pesantren yakni nilai akhlak terhadap Allah swt dan nilai akhlak terhadap sesama manusia. Seperti dialog di bawah yang menggambarkan nilai akhlak terhadap manusia

“Kita di sini adalah pendidik dan ini tidak mendidik. Kemana muka kita disembunyikan dari Allah yang Maha melihat. *Ambo* tidak mau ikut bersekongkol dalam ketidakjujuran ini”.<sup>25</sup>

Berdasarkan dialog di atas bahwa menegakkan kebenaran itu penting, meskipun jujur itu sulit tapi kita harus berpihak kepada kebenaran, jujur merupakan akhlak terpuji yang paling penting serta memerlukan kesungguhan untuk teguh kepada-Nya

---

<sup>25</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara* (Jakarta : Gramedia Pustaka, 2012), 139.

Kedua Novel *Ranah 3 Warna*, Novel ini menceritakan seorang remaja yang pantang menyerah yang berfokus pada perjuangan alif yang merupakan anak pinggir Danau Maninjau yang mengidolakan presiden ke tiga RI yakni BJ. Habibie, sehingga memiliki motivasi ingin menimba ilmu sampai keujung dunia. Mimpi yang dipendamnya itu tidak jarang diremehkan orang lain. Namun alif mencoba melapangkan dada sehingga akhirnya keadaan membuat alif dapat melintasi tiga ranah yakni Indonesia, Timur Tengah dan Kanada. Seperti dialog di bawah yang menggambarkan nilai akhlak terhadap Allah Swt.

Aku seret diriku keluar kamar pesakitan walau lututku masih bergetar-getar seperti aku akan runtuh, dan badanku masih kurus dan pucat. Ya Allah, jadikanlah aku orang yang sabar dan beruntung *Man shabara Zhafira!* Pekiku di depan pintu. Beberapa ekor ayam tetangga lari terbirit-birit mendengar aku memekik-mekik.<sup>26</sup>

Berdasarkan dialog di atas menegaskan bahwa kita harus bersabar ketika kita sedang diuji sakit kepada Allah Swt.

Selanjutnya Novel *Rantau 1 Muara*, novel ini merupakan seri ketiga dari trilogi *Negeri 5 Menara*, Novel ini menceritakan tentang konsistensi untuk terus berkayuh menuju tujuan, pencarian belahan jiwa dan menemukan tempat bermuara yang menceritakan Alif yang telah lulus dari Universitas dan berhasil bekerja di sebuah lembaga penerbitan terkenal yang idealis. Novel ini memiliki relevansi nilai moral berupa ketuhanan, individu, dan sosial dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Seperti dialog di bawah yang menggambarkan nilai akhlak terpuji

Siapa tahu ini peluang mengembangkan usaha. Waktu *aden* mengaji di surau kampung dulu, *angku guru* selalu bilang ayat *innamaal yusri yusra*. Bersama setiap kesulitan itu ada kemudahan. *Aden* pegang ayat ini saja pokoknya *aden* berjanji pada diri sendiri untuk tidak mencari lowongan kerja tapi bikin usaha sendiri. Katanya dengan raut optimis.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Ahmad Fuadi, *Ranah 3 Warna* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), 135–136.

<sup>27</sup> Ahmad Fuadi, *Rantau 1 Muara* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 45.

Berdasarkan dialog di atas ditegaskan bahwa setiap kesulitan pasti ada kemudahan selagi kita sebagai hamba terus berusaha dan optimis untuk menggapai apa yang telah menjadi tujuannya.

Terlepas dari ketiga novel di atas Ahmad Fuadi juga menulis Novel Anak Rantau, novel ini menceritakan tokoh hepi yang datang dari kota merantau ke kampung halaman ayahnya yaitu Sumatera Barat. Hepi merupakan seorang anak remaja yang telah terbiasa hidup dikota besar namun harus mengalami perubahan hidup dikampung. Novel ini juga memiliki relevansi terhadap nilai-nilai akhlak terhadap Allah dan Manusia.

Kek, aku sebetulnya sedang belajar dari kultum kakek tempo hari. Kakek bilang kalau kita harus, *husnudzon* selalu berprasangka baik pada orang lain. Hati orang hanya Allah yang tahu, kata kakek tempo hari. Balas Hepi sambil bercerita tentang bengkel kerajinan dan kegiatan jualan lenon.<sup>28</sup>

Berdasarkan dialog di atas ditegaskan bahwasanya kita harus selalu berprasangka baik, baik terhadap Allah dan terhadap manusia.

Novel ke empat di atas merupakan novel karya Ahmad Fuadi yang konsisten terdapat nilai-nilai akhlak, dari ke empat novel itu juga peneliti memilih Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, karena novel yang ditulis berdasarkan pengalaman pribadi dari Ahmad Fuadi ini yang di dalamnya bercerita dengan latar belakang Pondok Pesantren yang jarang dieskpos dalam dunia luar lewat novel yang di dalamnya diperlihatkan cerita yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman salah satunya adalah nilai akhlak. Berikut nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam novel ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Ahmad Fuadi, *Anak Rantau* (Jakarta: Pt Falcon, 2017), 81.

## 1. Akhlak Terhadap Allah SWT

### a. Beriman Kepada Allah SWT

Beriman kepada Allah Swt dapat diartikan sebagai meyakini wujud dan keesaan Allah serta meyakini apa yang difirmankan-Nya, seperti iman kepada malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat dan qadha dan qadhar. Beriman merupakan fondasi dari seluruh bangunan akhlak Islam. Jika iman telah tertanam di dalam dada, maka ia akan memancar kepada seluruh perilaku sehingga membentuk kepribadian yang menggambarkan akhlak Islam. Dialog di bawah ini merupakan isi novel *Negeri 5 Menara* yang menggambarkan sikap seseorang hamba yang menaati perintah Allah Swt sebagai perwujudan iman kepada Allah Swt.

Dengan kuping masih terasa kembang kempis, kami terbirit-birit berganti pakaian shalat dan berlari ke masjid jami. Di masjid kami yang gagah ini setiap sore berhimpun 3 ribu pelajar untuk menyambut datangnya azan Maghrib. Udara diliputi dengungan yang tidak habis-habisnya ketika 3000 mulut sibuk membaca. Memang kegiatan yang boleh kami lakukan di masjid ini hanya ada dua, yaitu membaca buku pelajaran dan membaca al-Qur'an.<sup>29</sup>

Dialog tersebut merupakan sebuah gambaran dalam novel bagaimana warga pondok Madani selalu taat dan beriman kepada Allah dengan cara menjalankan apa yang diperintahkan Allah.

### b. Ikhlas

Ikhlas dapat diartikan dengan beramal semata-mata mengharap ridha Allah SWT. tidak semata-mata untuk mendapat

---

<sup>29</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara* (Jakarta :Pt Gramedia Pustaka, 2012), 69.

pujian dari manusia. Islam menaruh perhatiannya terhadap niat atau perasaan yang selalu menyertai amal perbuatan, karena nilai amal perbuatan manusia pada hakikatnya kembali kepada si pemiliknya dan tergantung kepada niatnya.

Pada novel *Negeri 5 Menara* penulis banyak menggambarkan contoh-contoh perbuatan ikhlas, sebagaimana dalam dialog di bawah ini

“Kami ikhlas mendidik kalian dan kalian ikhlas kan pula niat untuk mau dididik.” Inilah kalimat penting pertama yang disampaikan Kiai Rais di hari pertama aku resmi menjadi murid PM tiga tahun silam.<sup>30</sup>

Kemudian diperkuat dengan dialog dibawah ini

Jiwa keikhlasan dipertontonkan setiap hari di PM. Guru-guru kami yang tercinta dan hebat sama sekali tidak menerima gaji untuk mengajar. Mereka semua tinggal di dalam PM dan diberi fasilitas hidup yang cukup, tapi tidak ada gaji. Dengan tidak adanya ekspektasi gaji dari semenjak awal, niat mereka menjadi *khalis*. Mengajar hanya karena ibadah, karena perintah Tuhan. Titik.<sup>31</sup>

Dialog di atas dijelaskan ikhlas atau tidaknya seseorang beramal tidak ditentukan oleh ada atau tidaknya imbalan materi yang dia dapat, tapi ditentukan oleh niat, kualitas amal dan pemanfaatan hasil.

#### c. Jujur

Jujur merupakan akhlak terpuji yang paling penting serta memerlukan kesungguhan untuk teguh kepadanya. Jatuhnya manusia adalah hilangnya sifat jujur dan larut dalam dusta serta prasangka yang buruk. Namun seorang muslim tidak memandang kejujuran sebagai

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, 50.

<sup>31</sup> *Ibid.*, 296.

akhlak terpuji saja, tetapi juga sebagai penyempurna iman dan Islamnya. Sebab Allah telah memerintahkan hal itu dan memuji setiap orang yang memilikinya. Allah Swt berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar (jujur).<sup>32</sup>

Novel Negeri 5 Menara ini banyak mengandung nilai kejujuran diantaranya yang terdapat pada dialog di bawah ini.

*Akhi*, sekarang semakin banyak orang menjadi tak acuh terhadap kebobrokan yang terjadi di sekitar mereka. Metode jesus adalah membangkitkan semangat untuk *aware* dengan ketidak beresan masyarakat. Penyimpangan harus diluruskan. Itulah inti dari *qulil haqqa walau kaana murran*. Katakanlah kebenaran walau itu pahit. Ini *self correction*, untuk membuat efek jera. Dan yang paling penting, memastikan semua warga PM sadar sesadar-sadarnya, bahwa jangan pernah meremehkan aturan yang sudah dibuat. Sekecil apa pun, itulah aturan dan aturan ada untuk ditaati,” jelas wali kelas kami panjang lebar kepada seisi kelas.<sup>33</sup>

Dialog di atas menjelaskan bahwasanya kita harus bersikap jujur meskipun jujur itu sulit dan pahit, tapi kita harus selalu berpihak kepada kebenaran.

d. Sabar

Sabar dan menggambarkan kerja keras dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan suatu rencana. Sikap tawakal merupakan gambaran dari sabar dan menggambarkan kerja keras dan sungguh-sungguh dalam

<sup>32</sup> Qs. At-Taubah (9) : 119.

<sup>33</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara*, 78–79.

melaksanakan suatu rencana. Apabila rencana tersebut menghasilkan keinginan yang diharapkan atau gagal dari harapan yang semestinya. Ia akan mampu menerimanya tanpa penyesalan.

Dialog novel Negeri 5 Menara yang berisikan perintah untuk selalu bersabar terhadap rencana Allah, yang terdapat dalam terdapat pada dialog dibawah ini:

*Man shabara zhafira.* Siapa yang bersabar akan beruntung. Jangan risaukan penderitaan hari ini, jalani saja dan lihatlah apa yang akan terjadi di depan. Karena yang kita tuju bukan sekarang,tapi ada yang lebih besar dan prinsipil, yaitu menjadi manusia yang telah menemukan misinya dalam hidup,” pidatonya dengan semangat berapi-api.<sup>34</sup>

Allah telah memerintahkan kepada umat Islam agar selalu memiliki sifat sabar terhadap apa yang telah direncanakan, karena Allah telah mempersiapkan hal indah bagi orang-orang yang bersabar ketika menerima rencana yang sudah digariskan Allah kepadanya.

e. Hemat (Tidak Bersikap Boros)

Hemat adalah pertengahan dari sikap boros dan kikir, hemat dapat diartikan sebagai sikap hati-hati dalam mengatur dan membelanjakan uang atau harta.

إِنَّ الْمُبْدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, 106.

Artinya: sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar pada Tuhannya. (Q.S al-Isra :27).<sup>35</sup>

Sebagaimana dicontohkan dalam dialog novel *Negeri 5 Menara* di bawah ini:

Melihat uang di kantong terbatas, aku memutuskan untuk membeli lemari bekas saja. Untuk itu aku harus memilih baik-baik lemari yang masih bisa dipakai. Ada kuncinya yang rusak, engsel, ada yang semuanya bagus, tapi baunya minta ampun, ada yang sempurna, tapi kakinya patah. Ada yang semuanya bagus, tapi warnanya kuning membakar mata. Belum ada yang pas.<sup>36</sup>

Ditambah dengan dialog di bawah ini:

Aku Mencoba menghibur diri, kalau pun ada uang, liburanku suatu pemborosan. Waktu yang terpakai untuk naik bus bolak-balik bisa 5-6 hari. Sisanya hanya 9 hari yang bisa digunakan di rumah. Karena itu aku memutuskan untuk menunda pulang di libur akhir tahun saja.<sup>37</sup>

Allah memerintahkan kepada umat Islam untuk memiliki sikap hemat, tidak menghambur-hamburkan hartanya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Sebagai Allah kita harus menyadari bahwa kehidupan kita di dunia ini, berawal dari seorang bayi yang mengerti dan memiliki apapun. Dengan ini, kita harus menerima apa yang kita memiliki dan bersikap hemat apa yang telah kita miliki agar kita terhindar dari sikap boros tersebut.

---

<sup>35</sup> Qs. Isra (17): 27.

<sup>36</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara*, 62.

<sup>37</sup> *Ibid.*, 214.

f. Menuntut Ilmu

Menuntut Ilmu. Islam adalah agama yang mengutamakan sebuah ilmu. Dalam islam diwajibkan bagi semua individu muslim untuk menuntut ilmu. Selain belajar ilmu-ilmu yang bermaktub Al-Qur‘an dan sunah, seorang muslim juga dianjurkan untuk mempelajari ilmu yang bersifat kejadian alam maupun lainnya, dan akan menghasilkan ilmu-ilmu lain, seperti ilmu bumi, ilmu sosial. Islam juga membebaskan pengikut-pengikutnya menjadi orang-orang yang berpengetahuan, mengetahui segala sebab kemslahatan dan jalan-jalan kemanfaatan. Dengan kemampuan kecerdasan dan keteguhan fitrah manusia dapat meresapi ajaran Islam di dalam hatinya.

Sebagaimana digambarkan penulis dalam novel Negeri 5 Menara

Bujukan mereka agar tetap tinggal di kampung telah kukalahkan dengan argument berbahasa Arab yang terdengar gagah, “*uthlubul ilma walau bisshin*”, artinya “tuntutlah ilmu, bahkan walau ke negeri sejauh Cina”. Ke cina saja disuruh, apalagi hanya sekedar ke Jawa Timur,” bantahku percaya diri kepada para pembujuk ini.<sup>38</sup>

Ditambah lagi dengan dialog berikut ini:

Anak-anakku, ilmu bagai *nur*,sinar. Dan sinar tidak bisa datang dan ada di tempat yang gelap. Karena itu, bersihkan hati dan kepalamu, supaya sinar itu bisa datang, menyentuh dan menerangi kalbu kalian semua,” Kiai Rais memulai wejangannya dengan lemah lembut. Beliau menegaskan keutamaan menuntut ilmu, bahkan sampai disebutkan siapa yang menuntut ilmu dengan niat ikhlas, dia mendapat kehormatan sebagai mujahid, pejuang Allah. Bahkan kalau mati dalam proses mencari ilmu, dia akan diganjar dengan gelar syahid, dan berhak mendapat derajat premium di akhirat nanti. Tidak main-main, Rasulullah sendiri yang mengatakan agar kita menuntut ilmu dari orok sampai menjelang

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, 17.

jatah umur kita *expired*. *Uthlub ilma minal mahdi ila lahdi*. Tuntutlah ilmu dari buaian sampai liang lahat.<sup>39</sup>

Terlihat jelas bahwa, orang yang menuntut ilmu adalah sama saja dengan orang yang berjihad di jalan Allah. Allah memerintahkan kepada umatnya agar menuntut ilmu dimanapun, kapanpun dan sampai akhir hidupnya, manusia diperintahkan oleh Allah untuk menuntut ilmu.

g. Mandiri

Mandiri merupakan sikap atau perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain, dimana dalam dirinya memiliki rasa tanggung jawab. Misalnya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Allah berfirman sebagai berikut

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya: tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya. (Q.S al-Muddatsir: 38).<sup>40</sup>

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada umat Islam agar mampu bergantung kepada dirinya sendiri bukan bergantung pada orang lain. Karena orang yang pada dirinya sudah tertanam sikap mandiri maka dia hanya bergantung pada dirinya sendiri dan mengandalkan pertolongan dari Allah Swt.

Sebagaimana dalam dialog novel Negeri 5 Menara di bawah ini:

Nasihat kiai Rais bertalu-talu terdengar di kepalaku, “Mandirilah maka kamu akan jadi orang merdeka dan maju. *I'timad* „*ala nafsi*, bergantung pada diri sendiri, jangan dengan orang lain. Cukuplah bantuan Tuhan yang menjadi aturanmu”. Ya, aku tidak boleh

<sup>39</sup> *Ibid.*, 190.

<sup>40</sup> Qs. Muddatsir (74): 38.

tergantung kepada belas kasihan orang lain. Aku menolak bantuan mereka dengan halus.<sup>41</sup>

Dialog tersebut bermakna bahwa setiap manusia adalah pemimpin untuk dirinya sendiri, sebab orang yang sukses adalah orang yang dapat mengendalikan dirinya sendiri, terutama menguasai hatinya. Manusia diperintahkan agar selalu menjalankan semua hal tanpa harus menggantungkan harapan dari orang lain. Sebab, ia percaya bahwa dirinya pasti bisa melakukan hal tersebut dan Allah adalah penolong terbaik dalam dirinya.

#### h. Ikhtiar

Ikhtiar merupakan sebuah usaha yang dilakukan dengan sungguh dan dengan disertai doa kepada Allah Swt agar setiap usaha yang dilakukan itu berhasil.

Dalam novel negeri 5 menara ini banyak menampilkan akhlak terpuji termasuk ikhtiar, penulis menggambarkan dalam dialog berikut ini:

Wejangan kiai Rais terasa dekat, “Jangan berharap dunia yang berubah, tapi diri kita lah yang harus berubah. Ingat anak-anakku, Allah berfirman, Dia tidak akan mengubah nasib sebuah kaum, sampai kaum itu sendirilah yang melakukan perubahan. Kalau kalian mau sesuatu dan ingin menjadi sesuatu, jangan hanya bermimpi dan berdo‘a tapi berbuatlah, berubahlah, lakukan saat ini. Sekarang juga!”<sup>42</sup>

Ditambah dengan dialog berikut ini:

“Menurut buku yang sedang saya baca, ada dua hal yang paling penting dalam mempersiapkan diri untuk sukses, yaitu *going the extra miles*. Tidak menyerah dengan rata-rata. Kalau orang belajar 1

---

<sup>41</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara*, 81-82.

<sup>42</sup> *Ibid.*, 158.

jam, dia akan belajar 5 jam, kalau orang berlari 2 kilo, dia akan berlari 3 kilo. Kalau orang menyerah di detik ke 10, dia tidak akan menyerah sampai detik 20. Selalu berusaha meningkatkan diri lebih dari orang biasa. Karena itu mari budayakan *going the extra miles*, lebihkan usaha, waktu, upaya, tekad dan sebagainya dari orang lain. Maka kalian akan sukses,” katanya sambil menjentikkan jari.<sup>43</sup>

Seseorang yang berikhtiar harus mampu melakukannya dengan sepenuh hati, harus mampu berusaha di atas rata-rata usaha orang lain, dengan tujuan untuk mencapai apa yang diinginkan, sehingga Allah telah memerintahkan hamba-Nya agar selalu berikhtiar.

i. Husnudzon

Husnudzan (berprasangka baik) adalah berbaik sangka kepada Allah. Apa saja yang diberikan-Nya merupakan pilihan yang terbaik untuk manusia. Berprasangka baik kepada Allah merupakan gambaran harapan dan kedekatan seseorang kepada-Nya sehingga apa saja yang diterimanya dipandang sebagai suatu yang terbaik bagi dirinya. Oleh karena itu, seseorang yang berhusnudzan tidak akan mengalami perasaan kecewa atau putus asa yang berlebihan.

Dalam novel negeri 5 menara menampilkan perilaku berbaik sangka kepada Allah yang terdapat dalam dialog dibawah ini:

“Ingat kawan, motto kita: Man jadda wajada. Ditambah doa dari kalian dan prasangka baik kepada Tuhan, apa pun bisa terjadi.”<sup>43</sup>

Bagian dialog di atas menceritakan tokoh sahibul menara yang selalu berbaik sangka kepada Allah SWT. Segala upaya do‘a sudah

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, 107.

<sup>43</sup> *Ibid.*, 180.

dilakukan, tinggal bertawakal dan berprasangka baik kepada Allah Swt. karena Setiap manusia diwajibkan berhusnudzan kepada Allah Swt saat tertimpa musibah dan saat menghadapi segala cobaan maka senantiasa dianjurkan untuk selalu berbaik sangka kepada Allah Swt, karena dibalik musibah Allah Swt pasti didalamnya terdapat hikmah yang terbaik bagi manusia.

## 2. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

### a. Persaudaran

Pada masyarakat Islam persaudaraan merupakan suatu yang penting, kata persaudaraan dalam umat Islam sering disebut dengan *ukhuwah islamiyah*.<sup>44</sup> Seperti dijelaskan dalam al-Quran surat al-Hujurat yang artinya

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara saudaramu (yang berselisih) dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu mendapat rohmat”.<sup>45</sup>

Pada novel negeri 5 menara banyak menampilkan akhlak tentang persaudaran, berikut dialog pada novel negeri 5 menara terkait tentang persaudaraan.

Apakah kawan-kawan yang main dan berkelahi tadi orang Islam?  
Tanya amak lembut  
Aku mengangguk sambil memajukan bibirku, merengut.  
“Apa perintah Nabi kita kepada sesama muslim?”  
“Memberi Salam.”  
“Yang lain?”  
“Tersenyum.”

<sup>44</sup> Ahmad Yani, *160 Materi Dakwah Pilihan* (Jakarta: Al-Qalam, 2006), 120.

<sup>45</sup> Qs. Al-Hujurat (49): 9.

“Yang lain?”

“Bersaudara.”

“Nah, bersaudara itu berteman, tidak berkelahi saling menyayangi, itu perintah Nabi kita. Mau ikut Nabi?”

“Mau.”

“Jadi harus bagaimana ke kawan-kawan?” Kali ini Amak bertanya sambil tersenyum damai.

“Bersaudara dan tidak berkelahi,” kataku

“Itu baru anak Amak dan umat Nabi Muhammad,” katanya sambil merengkuh kepalaku dan menyuruh mandi.<sup>46</sup>

Berdasarkan dialog di atas akhlak persaudaraan terhadap sesama muslim yang digambarkan sosok amak yang memberi nasihat kepada alif saat bertengkar dengan temannya. Amak berpesan dengan alif sesuai dengan yang dipesankan Nabi, bahwa kita sesama muslim adalah saudara jadi sesama saudara dilarang berkelahi.

#### b. Mengucapkan Salam dan Menjawab Salam

Lafal salam mengandung arti semoga keselamatan dan kasih sayang Allah serta kebaikan terlimpah pada kalian. Mengucapkan salam secara umum hukumnya sunah yang dianjurkan menurut jumbuh ulama dan hukum menjawab salam adalah wajib.<sup>47</sup> Adapun dialog dalam novel negeri 5 menara adalah

“Assalamualaikum, Ustad,” sapaku

“wa’alaikumsalam, akhi alif,” sambutnya sambil melambai menyuruhku duduk disebaliknya.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Fuadi, *Negeri 5 Menara*, 137–38.

<sup>47</sup> Yulian Purnama, *Tebarkan Salam Adab Dan Fikih Mengucapkan Salam* (Yogyakarta: Fawaid Kangaswad, 2022), 12.

<sup>48</sup> Fuadi, *Negeri 5 Menara*, 226.

Dialog di atas menggambarkan bahwa sebuah salam mampu mempererat tali silaturahmi, di dalam salam juga terdapat doa oleh karena disunnahkan mengucapkan salam apabila bertemu dengan sesama muslim dan kita juga wajib menjawab salam apabila ada yang mengucapkan salam kepada kita.

c. Tolong Menolong

Manusia merupakan makhluk sosial, makhluk sosial disini dapat diartikan sebagai manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa manusia lainnya. Sudah menjadi kewajiban bagi manusia satu dengan manusia lainnya untuk saling tolong menolong, pada dasarnya kita hidup adalah saling membutuhkan satu sama lain.<sup>49</sup>

Sebagaimana yang terdapat dalam novel negeri 5 menara dibawah ini:

Teman sekamarku berteriak girang, dan mereka segera merubung dengan piring kosong terulur ke arahku. Satu potong rendang kapau buat satu orang. Sudah tradisi kami, siapapun yang menerima rezeki paket dari rumah, maka dia harus berbagi dengan kami semua sebagai lauk tambahan di dapur umum nanti. Sama rasa sama rata, seperti gaya sosialis.<sup>50</sup>

Tolong menolong dalam konsep Islam merupakan bentuk kebaikan, hal itu dicontohkan dalam novel di atas yaitu tolong menolong dalam kebaikan seperti berbagi rezeki. Sehingga nantinya dapat diaplikasikan saat dimanapun ketika ada orang yang butu bantuan dari kita

---

<sup>49</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Gratis Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperasaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 43.

<sup>50</sup> Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara*, 270.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Karena penulis ingin menggali informasi yang ada di lapangan. Penelitian ini menghasilkan cara atau prosedur dengan menganalisis dan tidak menggunakan cara analisis statistik.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung pada lokasi yang akan dilakukan penelitian, yaitu Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai akhlak dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Hal ini memiliki makna bahwa data yang diperoleh berbentuk kata-kata dan dokumen lain, tidak berpusat pada angka. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif digunakan agar peneliti dapat menjelaskan dengan rinci dan menyeluruh mengenai gambaran yang terjadi di lapangan.

---

<sup>1</sup> Rijnadus, Dkk, *Menguak Fakta, Menata Karya Nyata*, Cet. 2 (Jakarta: PT Bpk Gunung Mulia, 2008), 11.

Maka, dalam penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan dengan narasi secara menyeluruh mengenai berbagai temuan yang ada di lokasi penelitian.

## **B. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini dibedakan menjadi sumber data primer dan sekunder. Data yang diperoleh dari sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data utama atau data asli yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan instrument data yang didapat sebagai informasi yang dicari oleh peneliti. Data primer dari penelitian ini adalah diperoleh dari informan melalui wawancara dan pengamatan terhadap ustadz atau ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti, melainkan bisa dalam bentuk dokumen atau melalui perantara orang lain.<sup>2</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara dalam menganalisis sumber yang digunakan oleh peneliti untuk kebutuhan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

---

<sup>2</sup> Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, N.D.), 67–68.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara dibedakan menjadi yaitu:

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang sudah mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan kepada narasumber kemudian seorang peneliti telah melihat apa saja informasi yang diketahui oleh narasumber. Informasi yang diperoleh dari narasumber dapat dibuktikan melalui alat rekam dan berupa foto atau sebagainya yang bertujuan untuk membantu berlangsungnya penelitian.

### b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan kompromi dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dimana pewawancara telah menyiapkan pertanyaan namun bersifat fleksibel bergantung pada arah pembicaraan.

### c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas atau spontanitas, yaitu peneliti tidak perlu menyiapkan pertanyaan secara spesifik dengan membuat poin-poin penting yang ingin didapat dari responden.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: Unj Press, 2021), 7–8.

Dari penjelasan di atas, wawancara yang akan digunakan penelitian ini wawancara secara terstruktur, ini berarti penulis mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi instrumen dalam penelitian

Adapun yang menjadi narasumber dari wawancara dalam penelitian ini adalah ustadzah dan santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dari penelitian yang akan dilakukan.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara turun kelapangan yang ditujukan untuk mengungkap makna suatu hal yang terjadi. Observasi ini sangat penting dilakukan dalam penelitian kualitatif, karena observasi berperan sebagai salah satu obyek penelitian yang khusus bagi penelitian yang sifatnya turun langsung ke lapangan. Observasi dibagi menjadi dua diantaranya sebagai berikut:

### **a. Observasi Partisipasi**

Observasi partisipasi merupakan sebuah observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan .

### **b. Observasi Non Berpartisipasi**

Observasi ini sangat berlawanan dengan observasi partisipasi yang mana dalam penelitiannya observasi jenis ini peneliti tidak ikut mengamati,

tetapi peneliti mendapatkan informasi dari informan selama peneliti membutuhkan data-data penelitian.<sup>4</sup>

Berdasarkan penejelasan di atas peneliti menggunakan teknik observasi non berpartisipasi, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dengan sumber data.

### **3. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan mencari sebuah data di lapangan mengenai hal-hal atau variable yang berupa, data-data catatan, foto dan buku yang keseluruhan dikumpulkan kemudian ditafsirkan oleh peneliti, tetapi kegiatan ini peneliti didukung oleh instrumen sekunder.<sup>5</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya pondok pesantren, visi dan misi pondok pesantren, struktur organisasi dan letak geografis pondok pesantren.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam sebuah penelitian sangat penting hal ini karena untuk mengetahui kesesuaian data yang akan disajikan dan menghasilkan data serta informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti perlu literatur yang lengkap dan relevan dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mengkaji buku-buku yang relevan yang digunakan untuk referensi. Dengan hal ini dapat mempengaruhi kredibilitas data dan validnya data.

---

<sup>4</sup> Joko Subando, *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Non Tes* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 5.

<sup>5</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Cv. Syakir Nedia Press, 2021), 150.

Berikut macam-macam teknik penjamin keabsahan data sebagai berikut:

1. Teknik Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, dengan melakukan pengamatan dan mewawancarai kembali sumber yang pernah ditemui maupun yang belum pernah ditemui.

2. Teknik Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bersinambungan yang dilakukan dengan menggunakan metode ini, maka kepastian data dan peristiwa yang diperoleh di lapangan dapat direkam secara sistematis.

3. Teknik Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan pengecekan data yang akan diambil dan menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah ada.<sup>4</sup> Triangulasi dibedakan menjadi 3 triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data atau pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan data dari beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas dengan cara pengecekan data dilihat dari sumber yang sama namun dengan berbagai teknik yang berbeda.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. Ke 27 (Bandung: Alfabeta,2020), 241.

### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik yang dilakukan dengan wawancara, Observasi, serta lainnya dengan kurun waktu yang tidak sama.

### 4. Teknik Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti data yang berbeda atau data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada data yang bertentangan maka data yang diperoleh dapat dipercaya.

### 5. Teknik Menggunakan Bahan Refrensi

Menggunakan bahan refrensi merupakan adanya bukti pendukung yang dapat membuktikan data yang telah diperoleh oleh peneliti.

### 6. Teknik *Member Ceck*

Tujuan mengadakan *member ceck* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diberikan oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan dapat disepakati oleh para narasumber maka data yang diperoleh tersebut bisa dikatakan valid.<sup>5</sup>

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti menggunakan penjamin keabsahan data dengan metode triangulasi teknik, yaitu teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data merupakan cara berfikir seseorang dalam menyusun data yang diperoleh kemudian disusun dengan cara

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 185.

mengorganisasikan dan menjabarkan data sehingga data yang tersaji mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara induktif yaitu dimana analisis ini berdasarkan pada data yang sudah dianalisis dalam penelitian ini. Terdapat beberapa teknik analisis data menurut Milles dan Huberman yakni teknik analisis isi (*content analysis*), Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum hal-hal pokok kemudian memfokuskan pada hal-hal penting dengan menyesuaikan topik penelitian yang diteliti, hal ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah melakukan pengumpulan data. Oleh karena itu, perlu dicatat dengan teliti dan rinci dalam menyajikan dan menganalisis data untuk itu perlu dianalisis melalui reduksi data.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelliti akan mencatat, merangkum, menganalisis dan mengkaji data yang kemudian memfokuskan pada hal-hal penting dengan menyesuaikan topik penelitian yang diteliti.

b. Data *Display*

Setelah dilakukan tahap reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan display data. Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan menggunakan uraian singkat dan tabel. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam menyajikan data yaitu dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti akan melakukan penyajian data dalam bentuk uraian dan memiliki keterkaitan antar kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana data yang diolah kemudian diverifikasi atau pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dalam penelitian kualitatif dapat bersifat fleksibel jika data didukung oleh bukti yang kuat dan valid, namun data kurang valid maka keputusan yang diambil bersifat sementara sehingga bisa berubah. Dalam kesimpulan atau dalam pengambilan keputusan kemudian hasilnya bisa menjawab semua rumusan masalah yang telah disajikan sebelumnya serta mampu memberikan penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian analisis data menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis* dengan menempuh tiga langkah dalam menganalisis data yang diperoleh.

---

<sup>6</sup> Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 84–85.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro**

Pondok Pesantren Mathla'un Nur merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang terletak di Jalan Merica Gang Pesantren RT.32 RW.06, Desa Banjarsari, Kecamatan Metro Utara. Berdirinya Pondok Pesantren tersebut dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat desa Banjarsari akan adanya lembaga pendidikan keagamaan yang dapat menampung pendidikan putra-putri desa setempat.

Pondok Pesantren Mathla'un Nur berdiri pada tanggal 13 Maret 2016 yang di dirikan oleh KH. Heri Suwanto, S.H.,M.Pd. Melalui Pondok Pesantren Mathla'un Nur diharapkan para pelajar dan mahasiswa dapat mendalami ilmu-ilmu agama yang tidak dipelajari di sekolah maupun perguruan tinggi. Di Pondok Mathla'un Nur diharapkan para santri kelak menjadi generasi penerus ulama, bangsa dan Negara.

##### **2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro**

###### **a. Visi Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro**

“Terbentuknya santri/santriwati yang berakhlak mulia, berprestasi, dan beramal shalih”

###### **b. Misi Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro**

- 1) Membina akhlaqul karimah melalui kegiatan imtaq, diniyah dan pengajaran umum

- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)
- 3) Mengembangkan kompetensi akademik dan non akademik melalui kegiatan pengayaan, ekstrakurikuler, pramuka, pembinaan bahasa arab, dan bahasa inggris
- 4) Membiasakan amal shalih dalam kegiatan-kegiatan keasramaan dan kehidupan sehari-sehari

c. Tujuan Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro

- 1) Membina akhlaqul karimah melalui kegiatan imtaq, diniyah dan pengajaran umum
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)
- 3) Mengembangkan kompetensi akademik dan non akademik melalui kegiatan pengayaan, ekstrakurikuler, pramuka, pembinaan bahasa arab, dan bahasa inggris
- 4) Membiasakan amal shalih dalam kegiatan-kegiatan keasramaan dan kehidupan sehari-sehari

3. Data kiyai, Ustadz, dan Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro

**Tabel 1**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Abah Heri Suwanto, S.H.,M.Pd	29 Banjarsari, Metro Utara, Kota Metro	Pengasuh Pondok Pesantren Mathla'un Nur

2	Ibu Nyai Hinduniah, S.Pd	29 Banjarsari, Metro Utara, Kota Metro	Pengurus Yayasan
3	Kyai Fauzan	Palembang	Kyai
4	Kyai Muhammad Wahib	Metro Utara	Kyai
5	Kyai Ikhsan	Lampung Tengah	Kyai
6	Ustadz Mashuri, M.Pd	Joharan, Putra Rumbia	Ustadz
7	Ustadz Habib Khusain, S.Pd	Cempaka Nuban, Lamtim	Ustadz
8	Ustadz Julian Widiarso	29 Banjarsari, Metro Utara, Kota Metro	Ustadz
9	Ustadz Angga Adi Pratama	Seputih Banyak	Ustadz
10	Ustadz Rifky Zuhrul Annas	Merapi, Lampung Tengah	Ustadz
11	Ustadz Miftahul Huda	Liwa, Lampung Barat	Ustadz
12	Ustadzah Nur Azizah	Merapi, Lampung Tengah	Ustadzah
13	Ustadzah Fatya Anggraini	Gaya Baru, Lampung Tengah	Ustadzah

## 4. Data Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro

Tabel 2

<b>No</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	<b>Nama Ibu Kandung</b>	<b>Nama Bapak Kandung</b>	<b>Alamat Orang Tua</b>
1	Adi Saputra	L	Kotabumi, 29/03/2009	Karnawati	M. Nasir	Pekurun, Abung
2	Ali Ridho	L	Seputih Mataram, 24/12/2009	Robingah	Suparto	Trimulyo, Seputih Mataram
3	Angga Ramadhani	L	Labuhan Maringgai, 02/09/2009	Sumiati	Agus Mustofa	Labuhan Maringgai
4	Deni Rafa Andrean	L	Putra Rumbia, 14/03/2009	Lusiana Yuliana	Kirdo Yulianto	Joharan, Putra Rumbia
5	Eka Oktaviana Pertiwi	P	Lampung Tengah, 21/10/2010	Ending Septiana	Yulianto	Bumi Jaya, Way Kanan
6	Fadli Kurnia Ramadhani	L	Sukoharjo, 28/08/2009	Khusnul Khotimah	Munawir	Seputih Banyak, Lampung Tengah
7	Hafidz Ardiansyah	L	Benteng Sari, 17/07/2009	Seri Wahyuni	Joni	Bumi Jaya, Way Kanan
8	Hafidzah Nur Hasanah	P	Banjarsari, 10/02/2007	Ending Septiana	Gustono	Trimurjo, Lampung Tengah
9	Ma'rifatun Nikmah	P	Danau Jaya, 07/01/2010	Cholifatul Jannah	-	Danau Jaya, Oku Selatan
10	Niken Kristina	P	Way Kanan, 26/11/2009	Siji Jaenab	Trimo	Bumi Jaya, Way Kanan
11	Rado Hidayat	L	Kotabumi, 06/06/2007	Jaminah	Suhardi	Pekurun, Abung
12	Sabilul Mundzir	L	Adirejo, 11/09/2009	Siti Nabsah	Ali Tupani	Bumi Jaya, Way Kanan
13	A Hanif	L	Ponco Warno,	Fatonah	Teguh	Sridadi,

	Nawal Karim		02/11/2009		Wiyono	Kalirejo, Lampung Tengah
14	Akmal Rehan	L	Way Kanan, 28/01/2008	Sri Purwanti	Sobari	Negara Batin, Way Kanan
15	Anggun Yunita Pratiwi	P	Brantasena Mandiri, 04/06/2009	Sulasm	Wasidi	Seputih Banyak, Lampung Tengah
16	Ani Ulfa Hasanah	P	Seputih Banyak, 21/11/2006	Suwarni	M. Thoifur	Seputih Banyak, Lampung Tengah
17	Arda Riska Risanda	P	Bumi Jaya, 12/05/2007	Lis Wati	Prayetno	Bumi Jaya, Way Kanan
18	Farhani Febiatul Salfa Ratih	P	Lampung Barat, 13/02/2009	Sriyani	Sutarno	Suoh, Lampung Barat
19	Irfan Alfianto Hutapea	L	Jakarta, 04/05/2007	Misnah	Alm. Agus Widjaya	Kebon Kosong, Jakarta Pusat
20	Isna Fatrotin	P	Tanggamus, 02/03/2006	Latifatul Qolbiah	Katimun	Bumi Jaya, Way Kanan
21	Jessica Nurwulan Anggraini	P	Sinar Harapan, 28/08/2006	Syeh Malyana	Suparto	Sinar Harapan, Lampung Utara
22	Lathifa Aninar Deari Cahya	P	Banjarsari 31/03/2007	Tarsiani	Sumardi	Banjarsari, Metro Utara
23	M. Ilham Fathoni	L	Lampung Barat, 21/11/2005	Siti Zulaeha	M. Hudi	Suoh, Lampung Barat
24	M. Jaka Fatkhur Rohman	L	Pujodadi, 25/12/2009	Cheri Supini	Syamsul Arifin	Pujodadi, Lamteng
25	M. Khalil Gibran Al Farizi	L	Lampung Barat, 30/01/2009	Lusiana Wati	Ali Iksan	Suoh, Lampung Barat
26	Nur Badriah	P	Pematang, 08/06/2008	Katinah	Suwadi	Buni Jaya,

						Way Kanan
27	Riski Fadhilah	L	Seputih Banyak, 18/08/2007	Maryati	Sudarman	Seputih Banyak
28	Riva Arya Syaputra	L	Seputih Banyak, 18/08/2007	Reni Yuliana	Sudarni	Seputih Banyak
29	Vita Adelia	P	Bumi Jaya, 01/06/2007	Yesi Arumdani	Karnoto	Bumi Jaya, Way Kanan
30	Sintia Wati	P	Way Kanan, 30/10/2007	-	Jainudin	Bonglai, Way Kanan
31	Sofiyatul Ma'rifah	P	Trimulyo, 08/07/2009	Sri Wahyuni	Riyanto	Trimulyo, Seputih Mataram
32	Michah Istifa'iyah	P	Lamteng, 21/01/2011	Erin Firyawati	M.Wahib	Banjarsari, Metro Utara
33	A. Abdul Muhsin	L	Harapan Mukti, 07/12/2007	Hidatun	Romadhon	Muki Jaya, Mesuji
34	A. Irfanul Hakim	L	Bina Karya Sakti, 28/06/2004	Siti Syamsiah	M. Dedek Choirudin	Putra Rumbia, Lamteng
35	A. Riziq Masykur	L	Banjarsari, 23/06/2005	Juwarsih	Ahmad Shobri	Banjarsari, Metro Utara
36	Azka Fauzan Fadhilah	L	Bumi Jaya, 05/07/2007	Siti Aisyah	Joko Kusworo	Bumi Jaya, Way Kanan
37	Fitza Cahya Imanul Yaqin	L	Seputih Banyak, 20/04/2008	Ika Rahayuning sih	Lestari Widodo	Seputih Banyak
38	Lauran Agustin	P	Lampung Barat, 17/08/2008	Jamilatur Rosyidah	Ngateno	Suoh, Lampung Barat
39	M. Alfian Muzaki	L	Lampung Barat, 17/12/2007	Roliyah	Imam Hidayat	Suoh, Lampung Barat
40	M. Ibnu Fajar Irfansyah	L	Lampung Barat, 03/10/2007	Shofiatul Ulya	Suprpto	Adi Jaya, Way Kanan
41	M. Sharur Ridho	L	Metro, 02/22/2007	Marsini	Tukiman	Joharan, Lampung Tengah
42	Mukhtaru	L	Kalianda,	Dahlia	Salman	Kalianda

	l Manan		12/07/2005			, Lampun g Selatan
43	Mutia Syifa Anggrain i	P	Way Kanan, 14/07/2007	Fadilatul Zahra	Arba'i	Adi Jaya, Way Kanan
44	Nanang Dwi Erwanto	L	Lampung Barat, 21/09/2007	Siti Maulidah	Suprpto	Suoh, Lampun g Barat
45	Nasrudin Rahman	L	Kotabumi, 04/03/2006	Maryani	Abdurrah man	Pekurun, Abung
46	Niko Naufal Akmaludi n	L	Metro, 07/05/2009	Hwanita Hwaningsih	Partoko	Bedeng 20, Kota Metro
47	Rama Haris Setiawan	L	Banjarsari, 11/11/2005	Tri Indah Lestari	Shaiful Aris	Banjarsa ri, Metro Utara
48	Rifky Sulistyo	L	Lampung Timur, 23/03/2005	Supriyanti	Samadira	Labuhan Maringg ai, Lamtim
49	Rijal Pauji	L	Tanggamus, 07/09/2007	Asmaul Husa	Rusdi	Bumi Jaya, Way Kanan
50	Vina Aulia Putri Anastasy a	P	Lampung Barat, 25/03/2006	Khoiriyah	Slamet	Suoh, Lampun g Barat
51	Yuli Yana Rahmawa ti	P	Bekri, 16/07/2005	Hariyanti	Eri Susanto	Bekri, Lampun g Tengah
52	A. Ridho Pangestu	L	Lampung Barat, 18/10/2005	Uswatun Hasanah	Hidayat	Suoh, Lampun g Barat
53	Siti Nur Rohmah	P	Mataram Udik, 28/12/2006	Cheri Supini	M. Syamsul Arifin	Pujodadi , Lamteng
54	Alvia Ratna Sari	P	Rantau Jaya Ilir, 30/08/2004	Sriwati Yuni	Mahmudi	Mekar Jaya, Lampun g Tengah
55	Lutfi Anggrain i	P	Way Kanan, 08/06/2005	Suyanti	Choirul Anam	Adi Jaya, Way Kanan
56	Olivya	P	Way Kanan,	Dewi	Subardi	Adi Jaya,

	Tri Hermand a		01/06/2004	Susanti		Way Kanan
57	Bayu Rizki Saputra	L	Pendowo Sari, 28/05/2006	Sulasmi	Muslimin	Pendowo Asli, Tulang Bawang
58	Lifya Nurul Ilmiyah	P	Tulang Bawang, 07/07/2002	Nursoimi	Rasikun	Bandar Sribawo no, Lamtim
59	Uswatun Hasanah	P	Oku Timur, 14/08/2002	Wagiyem	Hariyanto	Belitang, Oku Timur
60	Aditya	L	Batanghari, 12/10/2001	Sujariyati	Edi Purwanto	Setia Batin, Lampun g Timur
61	Aldiva Meredian a Arkha Rajma Putri	P	Yogyakarta, 05/09/2002	Laksmi Dewi Astuti	Fathur Raohman	Lampun g Tengah
62	Rizki Nur Alfian	L	Podo Rejo, 12/04/2007	Tri Murah	Amat Ibrahim	Anak Tuha, Lampun g Tengah
63	Flaura Charisma Anjani	P	Way Kanan, 01/02/2007	Firti Layla Yulianti	M. Basir	Adi Jaya, Way Kanan
64	Deni Saputra	L	Kali Pasir, 14/03/2009	Sri Lestari	Wahyudi	Joharan, Putra Rumbia
65	Dinar Okta Pratama	L	Way Kanan, 29/10/2006	Lilik	Lasono	Bumi Jaya, Way Kanan
66	Adelia Septiani	P	Metro, 11/09/2003	Seldayati	Jatmiko	Banjarsari, Metro Utara
67	Arka Nur Rohman	L	Adijaya, 01/11/2007	Katini	Suyitno	Adijaya, Way Kanan
68	Ayu Bela Safitri	P	Adijaya,17/07/2006	-	Agus Susanto	Adijaya, Way Kanan
69	Melinda Safitri	L	Totokaton, 26/05/2005	Painah	Warjak	Totokaton, Tubaba
70	Fathur	L	Talang Kromo,	Sumini	Boilan	Talang

	Rohman		16/08/2003			Kromo, Oku Selatan
71	Ani Zainul Khusna	P	Pujobasuki, 08/07/2004	Intan Sri Lestari	Amsori	Pujo Basuki, Lampung Tengah
72	Nila Fadhilatu Rohmah	P	Sukadana, 11/03/2003	Rohani	Muhaimin	Bumi Jaya, Way Kanan
73	Arina Manasikana Elkholilah	P	Sumber Ringin, 14/06/2011	Badriah	Abdullah Malik Ibrahim	Sumber Ringin, Oku Selatan
74	Bagus Muhammad Aziz	L	Lamteng, 09/011/2005	Sumei	Pujiadi	Gunung Sugih, Lamteng
75	Tino Martin	L	Muara Gaing Mas, 04/08/2008	Nurhayati	Sudarto	Labuhan Ratu, Lamtim
76	Miko Veriawan	L	Simbar Waringin, 27/12/2002	Sri Damiami	Kasino	Simbar Waringin, Lamteng
77	Surono	L	Tugu Mulyo, 13/01/2006	Sunarsih	Sono	Anak Tuha, Lamteng
78	Fatya Anggraini	P	Gaya Baru, 27/06/2000	Sukariyati	Suryono	Gaya Baru 1, Lamteng
79	Nur Azizah	P	Trimulyo, 24/07/1999	Suratun	Sarno	Trimulyo, Seputih Mataram
80	Rifki Zuhurul Annas	L	Trimulyo, 30/12/2000	Suratun	Sarno	Trimulyo, Seputih Mataram
81	Miftahul Huda	L	Lampung Barat, 22/11/2001	Sumiati	M. Zainal Mustofa	Suoh, Lampung Barat
82	Angga Adi Pratama	L	Sriwijaya, 04/06/2001	Sulasmi	Warsidi	Seputih Banyak, Lamteng
83	Lutfy Nur Rohmawati	P	Tegal Sari, 24/09/2003	Wuryanti	Rofingi	Tegal Sari, Komerin g Ilir
84	Ahmad Nur	L	Sumber Jaya, 09/01/2001	Indarti	Mahfud	Sumber Jaya,

	Wahyuddi					Tubaba
85	Faqih Rifhan Zamzami	L	Metro, 13/03/2002	Badriah	Abdullah Malik Ibrahim	Sumber Ringin, Oku Selatan
86	Dian Sari	P	Gunung Agung, 06/06/2000	Badriah	Wuji	Gunung Agung, Tubaba
87	Alvia Nurul Azizah	P	Malang, 14/06/2003	Siti Maryamah	Subari	Sridadi, Lamteng
88	Nuraini	P	Joharan, 12/02/1990	Marsini	Tukiman	Joharan, Putra Rumbia

#### 5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro

**Tabel 3**

#### **DAFTAR SARANA DAN PERALATAN BELAJAR**

NO	NAMA SARANA DAN PERALATAN BELAJAR	JUMLAH	SATUAN	KONDISI	
				LAYAK	KURANG LAYAK
1	MEJA	40	BUAH	20	-
2	KURSI	40	BUAH	65	-
3	PAPAN TULIS	4	BUAH	4	-
4	SPIDOL	5	LUSIN	2	-
5	TV	2	UNIT	2	-
6	VCD PLAYER	1	UNIT	1	-
7	LAPTOP / NOTEBOOK	1	UNIT	1	-
8	KOMPUTER PC	3	UNIT	-	1
9	KIPAS ANGIN	3	BUAH	3	-
10	PENGERAS SUARA	1	BUAH	1	-
11	RAK SEPATU	2	BUAH	1	-
12	MEJA KOMPUTER	1	BUAH	1	-
13	ETALASE	5	BUAH	3	-
14	RAK BUKU	1	BUAH	1	-
15	RAK TV	3	BUAH	3	-
16	JAGLAK BENDERA	1	BUAH	1	-

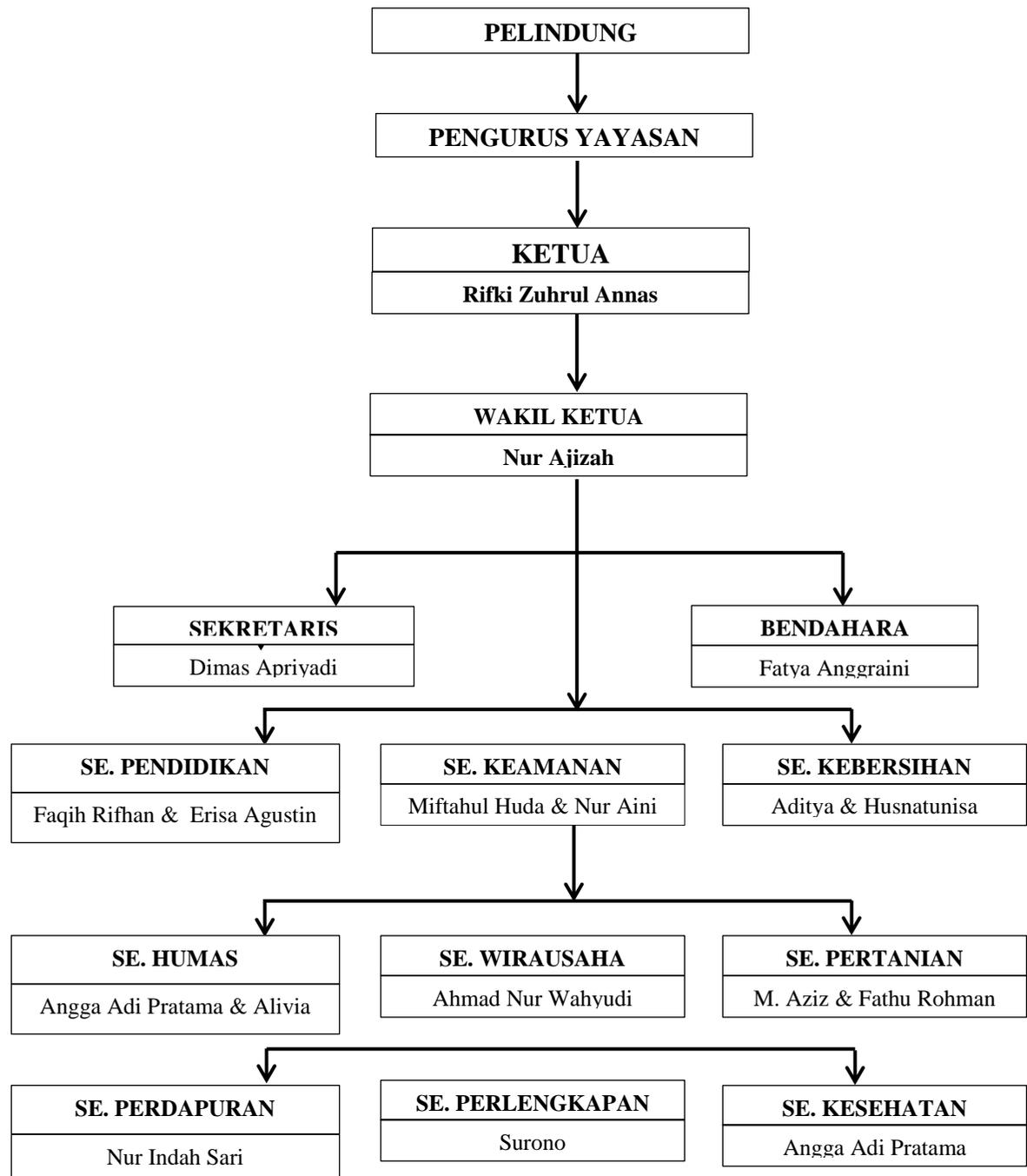
**DAFTAR PRASARANA**

<b>NO</b>	<b>NAMA PRASARANA</b>	<b>JUMLAH RUANGAN</b>	<b>UKURAN (LUAS RUANGAN)</b>
1	RUANG KANTOR	1	6 M <sup>2</sup>
2	RUANG PENDIDIK	1	6 M <sup>2</sup>
3	RUANG STAF / ADMINISTRASI	1	9 M <sup>2</sup>
4	RUANG KELAS	1	36 M <sup>2</sup>
5	RUANG PRAKTIK	1	36 M <sup>2</sup>
6	RUANG TAMU	1	16 M <sup>2</sup>
7	RUANG KEPALA	1	9 M <sup>2</sup>
8	RUANG IBADAH/MUSHOLA	1	36 M <sup>2</sup>
9	GUDANG	1	16 M <sup>2</sup>
10	TOILET	1	1,125 M <sup>2</sup>

## 6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro

Gambar 1

STRUKTUR KEPENGURUSAN  
PONDOK PESANTREN MATHLA'UN NUR  
MASA HIKMAT TAHUN 2021-2024



## **B. Temuan Khusus**

### **1. Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro**

Akhlak merupakan salah satu bagian penting dari terbentuknya tingkah laku yang sudah menjadi kebiasaan setiap individu. Kebiasaan tersebut selalu terlihat dalam perbuatan sehari-hari. Sehingga sifat atau perbuatan yang lahir tersebut dapat mempengaruhi batin seseorang. Oleh karena itu, perhatian terhadap akhlak menjadi salah satu fokus utama diselenggarakannya pendidikan di Indonesia.

Berikut ini pemaparan terkait implementasi nilai-nilai akhlak dalam novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuadi dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro:

#### **a. Keteladanan yang di sengaja**

##### **1) Beriman kepada Allah Swt**

Implementasi nilai akhlak pada santri yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah dengan pemberian pembinaan keteladanan yang disengaja yakni keteladanan yang disertai penjelasan dan perintah secara terencana untuk diteladani. Berikut hasil wawancara dengan ibu Nyai Siti Hindunyah, S.Pd, selaku ketua yayasan sekaligus ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro :

“Sholat jamaah itu pada umumnya hukumnya sunnah muakad, tapi jika di Pondok Sholat jamaah itu menjadi wajib hukumnya karena sudah menjadi sebuah peraturan, upaya kami agar santri rajin melaksanakan sholat jamaah kita

lakukan bimbingan, pengajaran dengan bertahap, dengan cara yang pertama selalu mengoprak-oprak agar santri sholat berjamaah dan kami ada absensi untuk pelaksanaan sholat berjamaah, jika diketahui tidak melaksanakan sholat berjamaah satu kali maka akan diberi hukuman dengan membaca al-Quran 1 juz.” (W/U/F1/I1/21-03-2023)<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwasanya penerapan akhlak santri terkait sholat berjamaah sudah menjadi kewajiban bagi seorang ustadz/ustadzah untuk memberikan pembinaan dengan cara memberikan perintah agar santri melaksanakan sholat berjamaah, meskipun hukum sholat berjamaah adalah sunah muakad namun di Pondok Pesantren menjadi sebuah kewajiban karena sebagai peraturan yang harus dikerjakan dan ada konsekuensi jika ada santri yang tidak melaksanakan sholat berjamaah yaitu membaca al-Quran 1 juz dalam satu kali tidak melaksanakan sholat berjamaah.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan santri berikut ini :

“untuk sholat berjamaah saya selalu melaksanakan, karena di Pondok itu diwajibkan bagi santrinya untuk selalu melaksanakan sholat dengan berjamaah khususnya pada sholat 5 waktu dan jika ada yang tidak melaksanakan sholat berjamaah nanti ada hukumannya membaca al-quran karena kami diabsensi ketika melaksanakan sholat berjamaah.” (W/S1/F1/I1/21-03-2023)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Hinduniyah, *Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*, 21 Maret 2023, Pukul 09.00.

<sup>2</sup> Wawancara Dengan Santri A, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*, 21 Maret , 2023, Pukul 10.15.

“Iya kak untuk sholat berjamaah saya selalu melaksanakan secara jamaah. Karena nanti ada sanksi jika tidak melaksanakan sholat berjamaah.” (W/S2/F1/I1/04-06-2023)<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa ustad/ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro, tidak serta merta memberikan perintah agar santri melaksanakan sholat berjamaah ustadz/ustadzah juga memberikan teguran bahkan hukuman kepada santri yang diketahui tidak melaksanakan sholat berjamaah yakni dengan membaca al-Quran 1 juz dalam sekali tidak melaksanakan sholat berjamaah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas diperkuat dengan observasi, dapat diketahui bahwa ustadz/ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro tidak hanya memberikan perintah kepada santri untuk melaksanakan sholat berjamaah, melainkan juga memberikan teguran dan sanksi kepada santri yang diketahui tidak melaksanakan sholat berjamaah. Hal tersebut dilakukan supaya santri melaksanakan kewajibannya yang sudah menjadi peraturan di Pondok Pesantren dan sebagai penanaman sikap akhlak yang baik bagi seorang santri. (OB/F1/I1/22-03-2023)

## 2) Jujur

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Nyai Siti Hindunyah, S.Pd, selaku ketua yayasan sekaligus ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro, mengenai implementasi

---

<sup>1</sup> Wawancara Dengan Santri S, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*, 4 Juni 2023, Pukul 16.30.

sikap kejujuran dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren

Mathla'un Nur Metro :

“Jujur itu perkara yang penting dan kita diwajibkan bersikap jujur dalam segala hal, baik dalam bertindak, ucapan dan jujur dalam perbuatan. Upaya kami sebagai ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren agar santri selalu memiliki sikap jujur yakni dengan cara kami membuat pertanyaan atau isian tentang seberapa jujur mereka selama melaksanakan aktivitas di Pondok. Misal berapa kali mereka tidak melaksanakan sholat berjamaah, berapa sering mereka bolos mengaji, siapa yang tidak melaksanakan piket dan lain sebagainya, disamping itu kami sebagai ustadz/ustadzah juga mempunyai catatan kehadiran setiap aktivitas di Pondok tidak serta merta hanya santri saja yang mengisi lembar isianya. Kami juga ada pembinaan akhlak santri terkait kejujuran dengan mengadakan kantin kejujuran, meskipun itu bukan perkara gampang apalagi berkaitan dengan masalah uang dan makanan, namun hal tersebut dilaksanakan untuk mengetes kejujuran pada santri dan sebagai penerapan akhlak yang baik juga merupakan cara untuk membina akhlak santri di Pondok Mathla'un Nur, Jika ketahuan santri tidak jujur maka akan mendapat sanksi berupa tambahan jadwal piket dan setoran hafalan.” (W/U/F1/I2/21-03-2023)<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa penerapan sikap jujur di Pondok Pesantren Mathla'un Nur itu sangat penting untuk dilaksanakan karena sebagai pembinaan akhlak santri agar selalu bersikap jujur dalam segala hal, dengan hal tersebut ustadz/ustadzah memberikan penerapan dengan membuat isian atau sebuah pertanyaan untuk mengetes seberapa jujur santri dalam melaksanakan aktivitas di Pondok dan juga mengadakan kantin kejujuran sebagai penanaman sikap jujur dalam masalah keuangan serta makanan.

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Hinduniyah, *Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

Hal ini senada dengan hasil wawancara santri berikut ini :

“Kita disini dituntut untuk bersikap jujur, karena kegiatan kita di Pondok seperti mengaji, piket, sholat dan intinya semua kegiatan yang kita lakukan nanti pasti diabsen dari pertanyaan atau isian, misalnya kita tidak mengaji nanti pasti ketahuan, karena pengurus atau ustadz/uastadzah juga ada absen, jika kita ketahuan bohong kami mendapat sanksi biasanya hafalan al-Quran dan jadwal tambahan piket.” (W/S1/F1/I2/21-03-2023)<sup>4</sup>

“ Di pondok ada absensi misalnya nanti ada yang tidak berangkat mengaji atau piket ketahuan dari absen jadi kita disuruh untuk belajar jujur” (W/S2/F1/I2/04-06-2023)<sup>5</sup>

“Iya kak saya disini dianjurkan untuk berbicara jujur, biasanya jika tidak jujur kita diberi sanksi” (W/S3/F1/I2/04-06-2023)<sup>6</sup>

Adapun hasil observasi penulis bahwa dalam penerapan sikap jujur di Pondok Pesantren Mathla'un Nur sangat penting dan diprioritaskan, karena bertujuan untuk melatih kejujuran dan kedisiplinan santri dalam menuntut ilmu di Pondok Pesantren, dengan adanya cara pembinaan akhlak jujur seperti menggunakan pertanyaan atau isian tersebut diharapkan santri selalu menjaga kedisiplinan, sehingga dapat mengatasi misalnya ada santri yang sering bolos mengaji atau sholat berjamaah. (OB/F1/I2/22-03-2023).

### 3) Mandiri

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Nyai Siti Hinduniyah, S.Pd, selaku ketua yayasan sekaligus ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro, mengenai implementasi

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Santri A, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Santri S, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Santri V, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*, 4 Juni 2023.

sikap mandiri dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro

“Di Pondok Pesantren pasti santri itu dituntut untuk bersikap mandiri, karena mereka jauh dari orang tua dan harus hidup prihatin, apalagi untuk santri yang masih kecil upaya yang harus dilakukan yaitu pertama kita harus open dalam melakukan pembinaan secara bertahap, misalnya dalam hal cuci-mencuci walaupun menggunakan uang sendiri, kecuali dalam keadaan darurat tidak dianjurkan untuk mencuci menggunakan jasa laundry, karena Pondok kita Pondok salafiyah atau Pondok tradisional, kita harus hidup prihatin untuk melatih hidup kemandirian. Kedua, khusus untuk santri putri, saya tidak pernah membelanjakan sayuran, bumbu dan lain sebagainya, meskipun makanan disini dari Pondok khususnya santri Putri itu belanja dan masak sendiri sesuai dengan jadwalnya, kemudian ada khursus menjahit dan bikin kue, hal tersebut untuk melatih kemandirian atau membiasakan misalnya awalnya tidak bisa memasak jadi bisa memasak. Ketiga, khusus santri putra kita ajarkan pertanian kita tanam sayur-sayuran, padi dan lain sebagainya sendiri dan juga santri disini berwirausaha dengan usaha galon yang airnya itu kita masak sendiri.”(W/U/F1/I3/21-03-2023)<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara di atas bahwa penerapan sikap mandiri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur itu harus diterapkan karena mereka jauh dari orang tua dan harus belajar mandiri

Hasil wawancara di atas, senada dengan hasil wawancara santri mengungkapkan bahwa :

“Sebelum saya mondok saya tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah seperti mencuci, memasak dan lainnya, setelah saya masuk pondok saya belajar semua dengan bertahap dari saya mencuci baju sendiri, nyetrika dan bisa masak ketika saya mondok disini, kami juga tidak boleh meloundry pakaian jika tidak mendesak” (W/S1/F1/I3/21-03-2023)<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Hinduniyah, *Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Santri A, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

“Saya mencuci baju sendiri, tapi biasanya dibantu sama mba santri seperti nyetrika, tapi saya berusaha belajar mandiri disini” (W/S2/F1/I3/04-06-2023)<sup>9</sup>

Adapun hasil observasi penulis bahwa penerapan sikap mandiri benar dilaksanakan di pondok pesantren, dilihat dari pernyataan santri dari wawancara tersebut bahwa penerapan sikap mandiri dalam pondok telah membuahkan hasil dimana santri tersebut sebelum masuk pondok tidak pernah melakukan pekerjaan seperti mencuci, memasak dan lainnya. Kemudian setelah masuk pondok santri tersebut sudah terbiasa melaksanakan pekerjaannya secara mandiri. (OB/F1/I3/22-03-2023)

#### 4) Tolong-menolong

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Nyai Siti Hinduniyah, S.Pd, selaku ketua yayasan sekaligus ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro, mengenai implementasi sikap tolong-menolong dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro :

“Di dalam Pondok Pesantren kita hidup dengan banyak orang, semua aktivitas di Pondok selalu bersama-sama dengan santri lain, upaya yang saya lakukan pertama itu dari bagian terkecil, yaitu di lingkungan kamar atau asrama saya seringkali mengupayakan santri putra dan putri untuk saling peduli, peka, dan saling tolong menolong. Dengan cara bekerjasama misalnya dalam kebersihan asramanya 3x dalam seminggu. Ada juga santri yang sakit saya anjurkan untuk saling tolong-menolong sebagai perwujudan jika nanti ketika kita yang sakit ada yang merawat. Kemudian masalah makanan, porsi makanan pasti berbeda-beda ada yang kelebihan ada juga yang kurang, agar tidak mubadzir

---

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Santri S, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

terbuang saya upayakan mereka untuk saling berbagi kepada santri yang memang makan dengan porsi yang banyak.” (W/U/F1/I4/21-03-2023)<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, pembinaan sikap tolong menolong yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah bertujuan agar adanya rasa kesadaran saling membantu untuk kepentingan bersama. Rasa solidaritas untuk bahu-membahu menjadikan beban berat menjadi ringan, pekerjaan banyak menjadi cepat selesai dan pekerjaan sulit menjadi lebih mudah.

Hasil wawancara di atas, senada dengan hasil wawancara santri mengungkapkan bahwa :

“Ketika kita sedang mengaji pasti kita selalu diberi nasihat bahwasanya ustadz/ustadzah pernah mengajarkan kita untuk selalu membiasakan sikap saling menyayangi, saling tolong menolong terhadap santri lain. Kita tidak boleh pilih kasih terhadap sesama teman lainnya, yang membutuhkan bantuan kita harus bantu, karena biasanya satu asrama itu kita lebih dekatnya sama teman yang seasrama saja, jadi di pondok itu ada program rolling kamar agar kita saling kenal satu sama lain.” (W/S/F1/I4/21-03-2023)<sup>11</sup>

“iya kak biasanya ada temen misalnya dia kehabisan uang, saya kalau ada uang saya pinjamkan dulu, nanti sama dia diganti kalau sudah dikirim sama orang tuanya” (W/S2/F1/I4/04-06-2023)<sup>12</sup>

Adapun hasil observasi penulis bahwa ustadz dan ustadzah selalu mengajarkan sikap tolong-menolong kepada santrinya, dilihat dari pernyataan di atas bahwa penerapan sikap tolong menolong adalah sudah menjadi kewajiban santri satu dengan yang lainnya, hal

---

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Induniyah, *Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Santri A, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Santri S, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

tersebut juga dilaksanakan agar antar santri membiasakan sikap toleransi agar tidak saling membeda-bedakan bahkan pilih kasih, sehingga ustadz/ustadzah mengadakan rolling kamar agar santri saling mengenal satu sama lain. (OB/F1/I4/22-03-2023)

#### 5) Persaudaraan

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Nyai Siti Hinduniyah, S.Pd, selaku ketua yayasan sekaligus ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro, mengenai implementasi sikap persaudaraan dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro:

“ini sama seperti pembinaan akhlak sikap tolong-menolong sebelumnya, terkait persaudaraan juga kita harus tolong-menolong karena kita hidup dengan banyak orang, kita ada program rolling asrama tujuannya agar santri-santri itu tidak berteman dan bergaul dengan teman sekamarnya, jadi asramanya pindah, teman tidurnya juga ganti dan juga teman piket kita rolling biar kita mengetahui kekurangan masing-masing agar terhindar dari pilih-pilih teman.” (W/U/F1/I5/21-03-2023)<sup>13</sup>

Terkait hasil wawancara di atas upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam pembinaan akhlak santri dengan menumbuhkan ukhuwah atau persaudaraan antar santri yakni dengan melakukan program rolling asrama yang telah dijelaskan di atas, dalam hal tersebut upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah diharapkan agar santrinya saling mengenal satu sama lain dan memperluas pertemanan serta tidak ada rasa membeda-bedakan satu sama lain.

---

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Hinduniyah, *Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

Hasil wawancara di atas, senada dengan hasil wawancara santri mengungkapkan bahwa :

“saya jika berteman tidak membedakan satu sama lain, semua saya temani, dan kita diajarkan supaya tidak boleh saling membuli, karena setiap orang pasti mempunyai kekurangan masing-masing.” (W/S/F1/I5/21-03-2023)<sup>14</sup>

“untuk pertemanan saya tidak pilih-pilih saya berteman dengan semuanya, setiap seminggu sekali kita ada rombak anggota piket jadi kita ganti teman piket” (W/S2/F1/I5/04-06-2023)<sup>15</sup>

“iya kak, kita selalu membaur satu sama lain, jadi tidak ada yang tidak punya teman, baik itu yang seumuran atau tidak biasanya kita selalu ngobrol bareng atau sekedar kumpul bareng” (W/S3/F1/I5/04-06-2023)<sup>16</sup>

“Di pondok kita itu ada rolling asrama, jadi teman asrama kita setiap 2 minggu sekali ganti dan jadwal piket juga kita selalu ada perubahan jadi kita bisa saling kenal” (W/S4/F1/I5/04-06-2023)<sup>17</sup>

“ Di Pondok ada program rolling kamar dan jadwal piket jadi dari situ kita bisa akrab sama santri-santri lain” (W/S5/F1/I5/04-06-2023)<sup>18</sup>

Terkait hasil wawancara di atas adapun hasil observasi penulis yaitu upaya penerapan sikap persaudaraan yang di berikan ustadz dan ustadzah senada dengan pernyataan di atas bahwa di dalam pondok kita wajibkan untuk tidak membeda-bedakan satu sama lain, kita dianjurkan untuk berteman dengan siapapun tanpa membedakan latar belakang dan status sosial. Maka pondok mengadakan program

---

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Santri A, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>15</sup> Wawancara Dengan Santri S, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>16</sup> Wawancara Dengan Santri V, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>17</sup> Wawancara Dengan Santri L, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*, June 4, 2023.

<sup>18</sup> Wawancara Dengan Santri Z *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

rolling asrama supaya santri bisa mengenal sesama santri lain dan supaya terjalinnya persaudaraan antar santri. (OB/F1/I5/22-03-2023)

6) Hemat

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Nyai Siti Hinduniyah, S.Pd, selaku ketua yayasan sekaligus ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro, mengenai implementasi sikap hemat dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro :

“Santri itu dianjurkan untuk berhemat itu pasti, apalagi santri kan selalu mendapat kiriman dan itu harus digunakan dengan sebaik mungkin, apalagi di Pondok untuk makanan itu gratis, jadi uangnya bisa digunakan untuk kepentingan lain. Upaya yang saya tanamkan pada para pengurus dan ustadz/ustadzah untuk di ajarkan kepada santri lainnya adalah dengan membuat daftar belanja harian. Hal ini agar mereka membeli barang sesuai dengan kebutuhan dan bukan untuk membeli barang yang belum tentu mereka gunakan nantinya. Kemudian menyisihkan sebagian uangnya, ini juga penting karena agar mereka masih punya simpanan jika nantinya sudah dapat kiriman dari orang tua mereka, mereka masih punya pegangan. Tapi saya juga tidak melarang mereka untuk membelanjakan uangnya, itu hak masing-masing dari santri.” (W/U/F1/I6/21-03-2023)<sup>19</sup>

Hasil wawancara di atas, senada dengan hasil wawancara santri mengungkapkan bahwa :

“untuk menghemat masalah uang itu pasti ada keinginan, tapi biasanya kebutuhan itu ada aja, tapi saya gunakan uangnya itu sesuai dengan kebutuhan saya, karena saya sekolah jadi buat bayar buku dan lain-lain jadi uangnya pas aja buat kebutuhan.” (W/S1/F1/I6/21-03-2023)<sup>20</sup>

“iya kak saya di nasihati oleh orang tua saya dan ustadzah di pondok untuk menghemat uang, tapi biasanya saya boros jadi

---

<sup>19</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Hinduniyah, *Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>20</sup> Wawancara Dengan Santri A, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

uangnya tidak saya pegang sendiri, uangnya saya simpankan ke pengurus” (W/S2/F1/I6/04-06-2023)<sup>21</sup>

Adapun hasil observasi penulis yakni penerapan sikap hemat di pondok pesantren sudah dilakukan dengan baik dimana dalam wawancara dengan ibu Nyai Hindunyah, bahwa upaya penerapan sikap hemat bisa dilakukan dengan membuat daftar belanja harian. Hal tersebut dilakukan agar dalam membelanjakan uang tidak dengan asal-asalan dan sesuai dengan kebutuhan. (OB/F1/I6/22-03-2023)

#### 7) Manuntut Ilmu

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Nyai Siti Hindunyah, S.Pd, selaku ketua yayasan sekaligus ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro, mengenai implementasi sikap menuntut ilmu dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro :

“Pondok itu tidak serta merta hanya belajar ilmu agama tapi juga diseimbangkan dengan pendidikan umum agar santri itu berfikir luas dan berkembang. Upaya yang dilakukan agar santri itu memiliki keahlian selain ilmu agama adalah pondok kami memiliki program atau bisa dikatakan ekstrakurikuler diluar pelajaran pondok yaitu menjahit bagi santri putri. Menjahit ini dilakukan agar santri itu bisa berkreasi dan nanti juga bisa ada peluang bisnis setelah lulus dari pondok. Kemudian pertukangan untuk santri putra, sarana pondok seperti meja dan kursi itu hasil dari tangan kreatif santri. Kemudian ada juga pertanian dan perkebunan, jadi santri putra dan putri diajarkan untuk bercocok tanam seperti menanam sayuran dan padi nanti hasil panennya bisa di olah sendiri dan ada juga untuk dipasarkan ini sekaligus juga

---

<sup>21</sup> Wawancara Dengan Santri S, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*, 4 Juni 2023.

mengajarkan santri untuk berwirausaha.” (W/U/F1/I7/21-03-2023)<sup>22</sup>

Hasil wawancara di atas, senada dengan hasil wawancara santri mengungkapkan bahwa :

“saya termasuk orang yang rajin masuk mengaji dan saya juga termasuk orang yang menerima pelajaran atau nasihat dari ustadz/ustadzah, di pondok kami juga ada kegiatan lain jadi tidak hanya mengaji, kita juga diberikan ilmu menjahit bagi putri itu dilaksanakan di luar jam mengaji.” (W/S1/F1/I7/21-03-2023)<sup>23</sup>

“ Untuk kegiatan di pondok selain mengaji itu ada banyak, ada menjahit, membuat kue tapi saya belum ikut nanti kalau saya sudah SMP saya ikut kak” (W/S2/F1/I7/04-06-2023)<sup>24</sup>

Adapun hasil observasi penulis bahwa penerapan dari ustadz dan ustadzah terkait dalam menuntut ilmu yakni santri diberikan bimbingan selain dengan pengajaran ilmu agama santri juga diberikan penerapan ilmu-ilmu umum yang nantinya juga berguna bagi mereka, misalnya dengan kelas menjahit untuk santri putri dan pertukangan untuk santri putra. Hal tersebut dilakukan agar santri seimbang dengan pengajaran yang diperoleh baik itu ilmu agama dan ilmu umum. (OB/F1/I7/22-03-2023)

#### 8) Mengucapkan salam dan menjawab salam

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Nyai Siti Hinduniyah, S.Pd, selaku ketua yayasan sekaligus ustadzah di Pondok Pesantren Mathla’un Nur Metro, mengenai implementasi sikap

---

<sup>22</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Hinduniyah, *Ustadzah Pondok Pesantren Mathla’un Nur Metro*.

<sup>23</sup> Wawancara Dengan Santri A, *Santri Pondok Pesantren Mathla’un Nur Metro*.

<sup>24</sup> Wawancara Dengan Santri S, *Santri Pondok Pesantren Mathla’un Nur Metro*.

mengucapkan dan menjawab salam dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro :

“Walaupun terlihat gampang mengucapkan salam itu adalah hukumnya sunah, tapi di Pondok mengucapkan salam itu adalah sebuah kewajiban, karena itu adalah cerminan adab yang baik. Mengucapkan salam itu bisa dikatakan sebagai rasa hormat, rasa menghargai baik yang muda dan yang tua, kami selalu tidak berhenti mengatakan pada santri jika bertemu dengan siapapun, khususnya jika berada di dalam pondok wajib untuk memberikan salam”. (W/U/F1/I8/21-03-2023)<sup>25</sup>

Dari penjelasan wawancara di atas dapat dikatakan bahwa mengucapkan dan menjawab salam adalah sebuah kewajiban yang harus di praktikan saat berada di pondok. Karena penerapan akhlak dalam mengucapkan dan menjawab salam merupakan cerminan adab yang baik sebagai rasa hormat terhadap ustadz/ustadzah dan juga sesama santri.

Hasil wawancara di atas, senada dengan hasil wawancara santri mengungkapkan bahwa :

“Iya saya selalu mengucapkan salam ketika saya bertemu dengan ustadz/ustadzah dan santri yang lain.” (W/S/F1/I8/21-03-2023)<sup>26</sup>

“iya kak saya ketika bertemu siapapun selalu mengucapkan salam” (W/S3/F1/I8/04-06-2023)<sup>27</sup>

Adapun hasil observasi penulis bahwa penerapan akhlak terkait dengan mengucapkan dan menjawab salam itu merupakan hal penting karena hal tersebut mencerminkan akhlak yang baik dan

---

<sup>25</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Hinduniyah, *Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>26</sup> Wawancara Dengan Santri A, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>27</sup> Wawancara Dengan Santri V, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

merupakan sebagai adab untuk saling menghormati baik itu dilakukan dengan ustadz, ustadzah dan santri lain ketika di pondok bahkan dengan orang lain ketika bertemu. (OB/F1/I8/22-03-2023).

#### 9) Ikhtiar

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Nyai Siti Hinduniyah, S.Pd, selaku ketua yayasan sekaligus ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro, mengenai implementasi sikap ikhtiar dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro :

“Ikhtiar itu bisa dikatakan sebuah usaha atau kerja keras, jadi upaya yang selalu saya ajarkan pada santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur itu agar mereka selalu berusaha dengan tidak menggantungkan nasibnya pada orang lain. Contohnya santri harus giat, harus rajin menembel kitab sendiri jika tidak mengikuti atau ketinggalan mengaji, harus berusaha mengatur waktu dari mulai bangun tidur sampai tidur lagi, kemudian tidak mudah putus asa dalam menjalani proses pembelajaran yang dilalui sesuai dengan tahapan yang ada di pondok.”(W/U/F1/I9/21-03-2023)<sup>28</sup>

Berdasarkan wawancara di atas penerapan sikap ikhtiar yang ditanamkan oleh ustadz/ustadzah kepada santri yakni dengan tidak berputus asa dalam setiap menjalani proses pembelajaran sesuai dengan tahapan yang di Pondok Pesantren dan berusaha agar tidak selalu mennggantungkan nasibnya pada orang lain. Dalam hal ini ustadz/ustadzah memberikan bimbingan agar santri senantiasa berikhtiar dengan usahanya sendiri tanpa harus melibatkan orang lain

---

<sup>28</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Hinduniyah, *Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

agar dalam proses yang di lalui dapat menghasilkan kepuasan batin bagi santri itu sendiri.

Hasil wawancara di atas, senada dengan hasil wawancara santri mengungkapkan bahwa :

“Iya, saya selalu berusaha rajin belajar dalam menuntut ilmu di pondok pesantren ini dan berusaha mengikuti tahapan pembelajaran yang ada di pondok pesantren.” (W/S/F1/I9/21-03-2023)<sup>29</sup>

“iya kak, saya berusaha giat belajar di pondok, soalnya saya juga mau masuk SMA jadi saya harus belajar dan berusaha rajin menuntut ilmu” (W/S3/F1/I9/04-06-2023)<sup>30</sup>

Berdasarkan wawancara dengan santri di atas bahwa berikhtiar dalam menuntut ilmu itu penting apalagi harus mengikuti disetiap tahapan proses pembelajaran yang ada di pondok pesantren.

Hal ini juga senada dengan hasil observasi bahwa dalam proses pembelajaran benar-benar sesuai dengan tahapan, santri yang dibilang masing berusia dini juga bertahap dalam proses belajar mengaji misalnya dengan belajar mengenal huruf hijaiyah. Dari hal tersebut ikhtiar diri sudah di tanamkan juga pada santri yang masih berusia dini agar dalam proses menuntut ilmu di pondok pesantren sesuai dengan tahapan yang ada di pondok pesantren. (OB/F1/I9/22-03-2023)

---

<sup>29</sup> Wawancara Dengan Santri A, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>30</sup> Wawancara Dengan Santri V, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

## 10) Husnudzon

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Nyai Siti Hinduniyah, S.Pd, selaku ketua yayasan sekaligus ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro, mengenai implementasi sikap Husnudzon dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro :

“Berhusnudzon itu datangnya dari diri sendiri, upaya yang saya berikan pada santri adalah yaitu dengan mensyukuri nikmat. Karena di pondok pesantren itu kita hidup prihatin, kita belajar susah dan apa yang kita peroleh harus kita syukuri hal ini mencerminkan berhusnudzon kepada Allah Swt. kemudian berhusnudzon pada diri sendiri yaitu dengan memiliki rasa percaya diri dalam kebaikan. Berhusnudzon bahwa kita sendiri juga bisa bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Terakhir berhusnudzon pada orang lain jangan berburuk sangka jika tidak tahu lebih baik diam tanamkan sikap saling menghargai dan menghormati.” (W/U/F1/I10/21-03-2023)<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa ada tiga tahap penerapan sikap husnudzon, yang pertama kita harus berhusnudzon kepada Allah Swt. dengan selalu mensyukuri nikmat yang telah diberikan, kedua berhusnudzon dengan diri sendiri dengan memiliki rasa percaya diri bahwa diri sendiri selalu memberikan kebermanfaatan pada orang lain. Terakhir berhusnudzon pada orang lain dengan saling menghargai dan menghormati serta tidak berburuk sangka.

---

<sup>31</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Hinduniyah, *Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

Hasil wawancara di atas senada dengan hasil wawancara santri mengungkapkan bahwa :

“Iya, saya berusaha berhusnudzon baik dengan ustadz/ustadzah dan santri lain, misal saya tidak mengetahui apa pun saya juga diam.” (W/S/F1/I10/21-03-2023)<sup>32</sup>

Berdasarkan wawancara di atas adapun hasil observasi penulis penerapan sikap berhusnudzon sudah di tanamkan dengan baik, namun dalam hal tersebut kita tidak lupa bahwa berhusnudzon itu datanganya dari dalam diri yang mengetahui hanya diri sendiri dan tuhan-Nya. (OB/F1/I10/22-03-2023)

b. Keteladanan yang tidak disengaja

1) Sabar

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Nyai Siti Hinduniyah, S.Pd, selaku ketua yayasan sekaligus ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro, mengenai implementasi sikap sabar dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro :

“Sabar dalam menjalani semua tahapan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tahapan di pondok itu penting. Upaya yang harus dilakukan santri yaitu tekun, fokus, tidak terburu-buru dan tidak putus asa, menuntut ilmu itu harus sabar, tidak secara langsung kita menjadi orang yang pintar semua itu butuh proses dengan diiringi rasa sabar” (W/U/F1/I1/21-03-2023)<sup>33</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, penerapan sikap sabar itu penting dalam menuntut ilmu yakni dengan disertai tahapan-tahapan

---

<sup>32</sup> Wawancara Dengan Santri A, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>33</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Hinduniyah, *Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

seperti ketekunan, fokus, tidak terburu-buru dan tidak mudah berputus asa.” Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa kunci dalam menuntut ilmu yaitu dengan memiliki sikap sabar, agar dalam proses menuntut ilmu dapat membuahkan hasil yang diinginkan.

Hasil wawancara di atas, senada dengan hasil wawancara santri mengungkapkan bahwa :

“Iya, saya selalu berusaha sabar dalam mengikuti disetiap tahapan belajar di pondok pesantren.” (W/S1/F1/I1/21-03-2023)<sup>34</sup>

“iya saya belajar sabar, misalnya kalau mau berangkat sekolah kita harus antri mandinya, kita harus sabar ngantri giliran” (W/S4/F1/I11/04-06-2023)<sup>35</sup>

Berdasarkan wawancara dengan santri di atas, adapun hasil observasi penulis santri mengungkapkan bahwa selalu berusaha sabar dalam menuntut ilmu dengan mengikuti tahapan pembelajaran di pondok pesantren. (OB/F1/I11/22-03-2023)

## 2) Ikhlas

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Nyai Siti Hinduniyah, S.Pd, selaku ketua yayasan sekaligus ustadzah di Pondok Pesantren Mathla’un Nur Metro, mengenai implementasi sikap ikhlas dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Mathla’un Nur Metro :

“Ikhlas itu tidak terlihat yang datangnya dari dalam diri, yang hanya bisa di lihat oleh Allah Swt. upaya saya agar santri bisa bersikap ikhlas yaitu dengan berlapang dada saat kita menerima atau memberi sesuatu.” (W/U/F1/I2/21-03-2023)<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Wawancara Dengan Santri A, *Santri Pondok Pesantren Mathla’un Nur Metro*.

<sup>35</sup> Wawancara Dengan Santri L, *Santri Pondok Pesantren Mathla’un Nur Metro*.

<sup>36</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Hinduniyah, *Ustadzah Pondok Pesantren Mathla’un Nur Metro*.

Hal ini senada dengan hasil wawancara santri mengungkapkan bahwa :

“Iya saya ikhlas, karena itu kesalahan saya telah melanggar peraturan di pondok pesantren, jadi sudah menjadi konsekuensi jika harus diberi sanksi atau hukuman.” (W/S/F1/I2/21-03-2023)<sup>37</sup>

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi penulis dapat di pahami bahwa ikhlas itu datangnya dari dalam diri seseorang dan hanya bisa dirasa oleh diri sendiri serta hanya bisa dilihat oleh Allah Swt. (OB/F1/I12/22-03-2023)

## 2. Pengaruh Pembinaan Akhlak

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Nyai Siti Hinduniyah, S.Pd, selaku ketua yayasan sekaligus ustazah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro, mengenai pengaruh dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro :

“Dalam pembentukan akhlak yang sangat mempengaruhi itu berasal dari lingkungan keluarganya atau lingkungan masyarakat, semua pihak terkhusus orang tua itu yang amat menentukan perkembangan akhlak putra dan putrinya untuk memiliki akhlakul karimah. Akhlak yang jurag baik yang dibawa ke dalam pondok misalnya seperti sikap malas yang menjadi faktor mempengaruhi pembinaan akhlak santri. Sehingga dalam pondok pesantren itu memfasilitasi dengan cara memberikan pembinaan atau penanaman akhlak santri dengan keteladanan atau nasihat agar santri dapat memiliki akhlak yang terpuji.” (W/U/F2/21-03-2023)<sup>38</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara santri mengungkapkan bahwa:

“Jika tidak ada kesibukan dan pondok sedang libur mengaji, biasanya saya tidur dan kalau tidak bermain dengan santri lain. Santri disini

<sup>37</sup> Wawancara Dengan Santri A, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>38</sup> Wawancara Dengan Ibu Siti Hinduniyah, *Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

juga boleh bawa hp, tapi boleh digunakan jika pondok libur seperti ini atau dibawa saat sekolah atau kuliah. Kemudian ada juga santri yang hafalan dan menembel kitab. Tapi kebanyakan mereka istirahat di hari libur” (W/S1/F2/21-03-2023)<sup>39</sup>

“Biasanya kalau tidak ada kegiatan di pondok saya main sama santri lain, tapi biasanya kalau tidak males kita juga ngerjain tugas sekolah atau tugas pondok” (W/S3/F2//04-06-2023).<sup>40</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dan hasil observasi penulis bahwa pengaruh pembinaan akhlak santri itu berasal dari faktor lingkungan terkhusus dari lingkungan keluarga yang menjadi faktor utama dan dari lingkungan pertemanan yang menjadi penghambat ustadz dan ustadzah dalam melaksanakan pembinaan akhlak, untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan faktor yang ada dalam diri santri, yaitu minat dan motivasi untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Dari hasil wawancara mengenai kebiasaan santri ketika sedang libur mengaji dapat diketahui bahwasannya kegiatan yang dilakukan adalah tidur dan bermain handphone. Hal tersebut sebenarnya tidak masalah karena jam belajar yang sangat padat dan jam tidur juga kurang, mereka melakukan kegiatan yang tidak bisa dilakukan setiap hari, namun masih sedikit santri yang memiliki budaya belajar yang baik. Jadi selain, faktor dalam diri santri, faktor orang tua dan pertemanan yang kurang baik juga bisa menjadi penghambat ustadz dan ustadzah dalam melaksanakan pembinaan akhlak santri. (OB/F2//22-03-2023)

---

<sup>39</sup> Wawancara Dengan Santri A, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

<sup>40</sup> Wawancara Dengan Santri V, *Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro*.

## C. Pembahasan

Pembinaan akhlak santri memiliki peranan yang penting. Tidak diragukan lagi, menjadi manusia yang dihormati dan disegani oleh lingkungan sekitar, harus mempunyai kepribadian yang baik dan berakhlak mulia. Maka pembinaan akhlak perlu di tanamkan pada santri khususnya untuk mengatasi perilaku yang kurang baik atau menyimpang. Pembinaan akhlak dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan akhlak, karena dengan pembinaan akhlak tersebut, manusia akan mengerti akan kedudukannya sebagai hamba dan khalifah di bumi. Sebagai lembaga dan dakwah, pondok pesantren tampil sebagai sebuah lembaga yang memiliki tujuan mencetak insan muslim yang berakhlakul karimah dan bertaqwa.

### 1. Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro

Pembinaan akhlak dalam penelitian ini mengarah pada rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro. Berdasarkan hasil penelitian terhadap implementasi nilai-nilai akhlak dalam novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dalam pembinaan akhlak santri diketahui bahwa telah di jelaskan dari hasil wawancara yaitu dengan memberikan keteladanan sikap yang diberikan kepada santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro.

Pertama dalam memberikan penerapan terkait sikap untuk selalu melaksanakan sholat berjamaah yakni ustadz/ustadzah Pondok Pesantren

Mathla'un Nur Metro tidak hanya memberikan perintah kepada santri untuk melaksanakan sholat berjamaah, melainkan juga memberikan teguran dan sanksi kepada santri yang diketahui tidak melaksanakan sholat berjamaah dan jika ada yang tidak melaksanakan sholat berjamaah maka ada sanksi yakni membaca al-Quran 1 juz dalam sekali tidak melaksanakan sholat berjamaah karena ada kegiatan absensi ketika ada yang tidak melaksanakan sholat dan juga berlaku yang suka bolos mengaji.

Setelah itu, terkait penerapan sikap kejujuran pondok pesantren menerapkan nilai akhlak tentang kejujuran yakni membuat pertanyaan isian terkait aktivitas di pondok pesantren, seperti sholat, mengaji, piket dan juga kantin kejujuran. Hal tersebut dilaksanakan untuk mengetes kejujuran santri sehingga dengan mudah santri bisa menanamkan sikap jujur tersebut di manapun berada, Jika ketahuan santri tidak jujur maka akan mendapat sanksi berupa tambahan jadwal piket dan setoran hafalan

Selanjutnya, dalam perwujudan sikap mandiri santri pondok pesantren tidak dianjurkan untuk melaundry pakaian dan harus mencuci baju sendiri bahkan memasak sendiri sesuai jadwal piket yang ditentukan. Kemudian santri juga di ajarkan dalam pertanian agar hasil panennya bisa di olah sendiri juga bisa di jual. Hal tersebut untuk melatih kemandirian santri yang jauh dari orang tua agar terhindar hidup serba instan.

Kemudian, sebagai penerapan sikap tolong-menolong ustadz dan ustadzah pondok pesantren mathla'un Nur Metro selalu meberikan bimbingan terkait selalu mengupayakan santrinya bersikap peduli yaitu dengan cara

bekerjasama dalam membersihkan asrama, saling bekerjasama dalam mengerjakan jadwal piket dan juga saling tolong-menolong ketika ada santri yang sedang sakit.

Berikutnya, ustadz dan ustadzah mempunyai program rolling asrama sebagai perwujudan sikap persaudaraan, hal tersebut dilakukan agar santri tidak hanya bergaul dan berteman dengan teman yang sama. Sehingga dilakukan roling asrama tersebut agar santri bisa menambah persaudaraan dengan santri lain.

Selanjutnya, program yang di berikan ustad dan ustadzah kepada santri untuk pembinaan sikap hemat yaitu setiap santri memiliki daftar belanja harian agar terhdar dari sikap boros dan mubadzir. Santri diperkenankan membeli kebutuhan sesuai dengan daftar belanja harian agar barang yang digunakan sesuai dengan kebutuhan kecuali jika ada kebutuhan mendadak seperti biaya sekolah.

Kemudian, hal itu juga proses pembinaan akhlak terkhusus dalam menuntut ilmu, ustadz dan ustadzah pondok pesantren mahla'un Nur tidak hanya mengajarkan ilmu agama melainkan juga ilmu umum yang nantinya juga berguna ketika diluar pondok yaitu diadakan kelas menjahit dan membuat kue khusus putri dan pertukangan khusus putra.

Selanjutnya, ustadz dan ustadzah selalu mebiasakan santrinya untuk selalu mengucapkan dan menjawab salam ketika bertemu dengan ustadz dan santr lain. Hal tersebut merupakan cerminan adab yang baik untuk saling

menghormati dan menghargai. Selain itu nantinya juga diharapkan diluar pondok pun santri juga menerapkan hal tersebut.

Kemudian, dalam pembinaanya santri selalu di anjurkan untuk selalu berikhtiar dalam menuntut ilmu di pondok pesantren. Misalnya dengan usaha mengerjakan tugas pondok sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Selanjutnya, Ustadz dan ustadzah selalu memberikan pembinaan agar santri agar selalu berhusnudzon dengan cara selalu mensyukuri nikmat Allah swt, sebagai perwujudan berhusnudzon kepada Allah Swt. dan memiliki percaya diri bahwa diri sendiri harus memberikan manfaat pada orang lain.

Berikutnya, santri pondok pesantren dianjurkan selalu bersabar dalam menuntut ilmu sesuai dengan tahapan proses pembelajaran yang ada di pondok pesantren.

Setelah itu, sebagai perwujudan sikap ikhlas ustadz dan ustadzah selalu memberikan hukuman atau sanksi kepada santri yang telah melanggar peraturan yang ada di pondok pesantren, hal tersebut sebagai rasa tanggungjawab dari apa yang telah diperbuat dan santri dianjurkan ikhlas, sehingga tidak akan mengulanginya kembali.

## **2. Pengaruh Pembinaan Akhlak**

Pembinaan akhlak santri pastinya tidak semudah dengan apa yang telah direncanakan pasti ada hambatan atau faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan akhlak tersebut. Faktor yang mempengaruhi bisa berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor tersebut juga

dapat menghambat ustadz dan ustadzah dalam memberikan pembinaan akhlak santri.

Berdasarkan hasil penelitian kepada ustadz dan ustadzah pondok pesantren Mathla'un Nur Metro dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak santri adalah adanya rasa malas dan kurangnya minat dan motivasi belajar yang terjadi ketika pondok libur mengaji apalagi selalu bermain Handphone. Hal itu terjadi karena tidak adanya ketertarikan santri santri dan kemauan yang mendorongnya untuk belajar. Namun, dari hal tersebut ada juga santri yang masih mempunyai antusias dalam belajar seperti mengerjakan pelajaran pondok yang tertinggal atau hafalan al-Quran.

Selain faktor internal santri, faktor eksternal juga turut menjadi penghambat ustadz dan ustadzah dalam memberikan pembinaan akhlak. Faktor eksternal tersebut datang dari lingkungan keluarga yakni kurangnya kontrol dari orang tua dan dari pergaulan yang kurang baik. Lingkungan pertemanan santri akan berpengaruh kepada perilakunya, santri yang memiliki lingkungan pergaulan yang baik, maka akan ikut baik dan sebaliknya. Santri yang memiliki lingkungan pergaulan yang kurang baik, maka akan terbawa juga dalam diri santri. Dalam hal ini ustadz dan ustadzah usaha yang bisa dilakukan adalah memberikan nasihat dan teladan agar santri dapat berperilaku dan memilih lingkungan pergaulan yang baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Implementasi nilai akhlak di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro adalah ustadz dan ustadzah memberikan keteladanan berupa pembinaan seperti absensi kewajiban melakukan sholat berjamaah, membuat absensi aktivitas pondok terkait sikap kejujuran, perwujudan sikap mandiri santri dianjurkan mencuci pakaian sendiri dan masak sendiri sesuai jadwal piket, perwujudan sikap tolong menolong dengan bekerjasama dalam membersihkan asrama rutin, program rolling asrama sebagai perwujudan sikap persaudaraan, santri wajib membuat daftar belanja harian sebagai perwujudan sikap hemat, diadakan kelas menjahit, membuat kue, dan pertukangan sebagai perwujudan sikap menuntut ilmu umum, mengucapkan dan menjawab salam, perwujudan sikap ikhtiar dengan berusaha mengerjakan tugas pondok tanpa bergantung dengan santri lain, bersikap husnudzon, bersikap sabar dalam menuntut ilmu di Pondok Pesantren, belajar bersikap ikhlas jika mendapat sanksi karena melanggar peraturan pondok.

Faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak santri adalah adanya rasa malas dan kurangnya minat serta motivasi belajar ketika pondok libur mengaji dan mengisi waktunya dengan bermain handphone. Hal itu terjadi karena tidak adanya ketertarikan santri dan kemauan yang mendorongnya untuk belajar. Namun, dari hal tersebut ada juga santri yang masih mempunyai antusias dalam belajar seperti mengerjakan pelajaran pondok yang tertinggal atau hafalan alquran. Selain faktor

internal santri, faktor eksternal juga turut menjadi penghambat ustadz dan ustadzah dalam memberikan pembinaan akhlak. Faktor eksternal tersebut datang dari lingkungan keluarga yakni kurangnya kontrol dari orang tua dan dari pergaulan yang kurang baik. Lingkungan pertemanan santri akan berpengaruh kepada perilakunya, santri yang memiliki lingkungan pergaulan yang baik, maka akan ikut baik dan sebaliknya. Santri yang memiliki lingkungan pergaulan yang kurang baik, maka akan terbawa juga dalam diri santri. Dalam hal ini ustadz dan ustadzah usaha yang bisa dilakukan adalah memberikan nasihat dan teladan agar santri dapat berperilaku dan memilih lingkungan pergaulan yang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian penulis memberikan masukan yang harapannya dapat menjadi bahan pertimbangan ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro dan peneliti, diantaranya yaitu :

1. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Harapannya dalam pembinaan akhlak yang sudah diterapkan pada santri dapat dilaksanakan secara kontinu dan di evaluasi secara berkala agar pembinaan akhlak santri yang telah diterapkan menjadi lebih baik lagi sehingga agar dapat mengatasi akhlak santri yang kurang baik.

2. Bagi Santri

Tingkatkan kembali minat dan motivasi dalam menuntut ilmu khususnya di Pondok Pesantren dengan selalu menerapkan nilai-nilai akhlak serta bisa selektif dalam memilih lingkungan pergaulan, karena dengan ilmu agama itu akan menyelamatkan kita di dunia hingga akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Cv. Syakir Nedia Press, 2021
- Ali, Sodik dan Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Ambaryani, Buana Sari Santi Eka. *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. Surakarta: Guepedia, 2021.
- Anas, Nurul Arihatul Aenun. *Strategi Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Yayasan Ahmad Bone Kecamatan Camba Kabupaten Maros*. Uin Alaudin: Makasar, 2020.
- Anwar, Khoirul. *Pendidikan Islam Multikultural Konsep Dan Implementasi Praktis Sekolah*. Lamongan: Academia Publication, 2021.
- Azizah, Siti. *Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Man 2 Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*.” Universitas Islam Negeri Alaudin: Makasar, 2021.
- Azmy, Asmail. *Akhlak Tasawuf*. Yokyakarta:Penerbit K-Media, 2021.
- Dkk, Ahmad Hariandi. “Budaya Pesantren Telaah Kepuasan Kerja Guru.” Jawa Tengah: Lakeisha, 2019, N.D.
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta Timur: Unj Press, 2021.
- Faruq, Sukanti Dan Shoffa Saifillah Al-. *Pendidikan Karakter*. Sleman: Deepublish Publisher, 2020.
- Feriyati, Noviana. *Manajemen Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Lampung Timur*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Bandar Lampung, 2021.
- Fitria. *Konsep Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)*. Pekanbaru: Guepedia, 2020.
- Fuadi, Ahmad. “Anak Rantau.” Jakarta: Pt Falcon, 2017.
- . *Negeri 5 Menara*. Jakarta : Gramedia Pustaka, 2012.
- . *Ranah 3 Warna*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- . *Rantau 1 Muara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Halid Hanafi Dkk. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Disekolah*. Sleman: Deepublish Publisher, 2019.

- Khaidir Et.Al. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2021.
- Mokodompit, Muliadi. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023.
- Pohan, Indra Satia. *Aqidah Akhlak Pada Madrasah*. Medan: Umsu Press, 2022.
- Purnama, Yulian. *Tebarkan Salam Adab Dan Fikih Mengucapkan Salam*. Yogyakarta: Fawaid Kangaswad, 2022.
- Rijnadus, Dkk. *Menguak Fakta, Menata Karya Nyata*. Cet. 2. Jakarta: PT Bpk Gunung Mulia, 2008.
- Rohmah, Siti. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Saleh, Sirajudin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Subando, Joko. *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Non Tes*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.  
———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet. Ke 27. Bandung: Alfabeta,2020.
- Susanto, Ahmad. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Depok: Prenada Media Group, 2016.
- Wahyudi, Dedi Dan Nuryah. *Akhlaq*. Metro: Cv Creative Tugu Pena, 2019.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Gratis Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperasaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Yani, Ahmad. *160 Materi Dakwah Pilihan*. Jakarta: Al-Qalam, 2006.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Zubaedi, Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta : Kencana 2011).

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0448/In.28.1/J/TL.00/02/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Zuhairi (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Nanik Suprihatin**  
 NPM : 1901011118  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN MATHLAUN NUR METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Februari 2023  
 Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1191/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PONDOK PESANTREN  
MATHLAUN NUR METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1192/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 15 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **Nanik Suprihatin**  
NPM : 1901011118  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN MATHLAUN NUR METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN MATHLAUN NUR METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1192/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Nanik Suprihatin**  
NPM : **1901011118**  
Semester : **8 (Delapan)**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN MATHLAUN NUR METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN MATHLAUN NUR METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 15 Maret 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Angga Adi Pratomo



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN PENDIDIKAN MATHLA'UN NUR WAL MUSYAFA**  
**PONDOK PESANTREN MATHLA'UN NUR**  
**METRO UTARA KOTA METRO**

Akte Notaris: Dr. Prima Angkupi, SH, MH, M.Kn, MM, No: 38 Tanggal: 22 Maret 2021  
 Izin Operasional: Nomor 5100-14/ 2017 Tanggal: 28 April 2017

*Jalan Merica Gang Pesantren RT. 032 / RW. 006 Kelurahan Banjarsari Metro Utara Kota Metro*

Nomor : /PPMN/IV/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Surat Balasan Penelitian Riset**

Banjarsari, 20 April 2023

**Kepada Yth**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
**Institut Agama Islam Negri Lampung**  
 Di\_

Tempat

*Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan Hormat,

Menindak Lanjuti Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Lampung Nomor : B-1192/In.28/D.1/TL.01/03/2023 Berkenan Dengan Permohonan Izin Riset / Penelitian, Maka Dengan Ini Kami Memberikan Izin Untuk Melakukan Riset Di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Kepada:

Nama : Nanik Suprihatin  
 Npm : 1901011118  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Program Studi : S1 Pendidikan Agama-Islam (PAI)  
 Judul Penelitian : Implementasi Nilai Nilai Akhlak Dalam Novel Negeri 5 Menarakarya Ahmad Fuadi Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Mathla'un Nur

Demikian surat ini kami buat, atas kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pengasuh  
 Pon-Pes Mathla'un Nur  
  
**Kyai Heri Suwanto, S.H.I.M.Pd**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: [id.iaimetro.ac.id](http://id.iaimetro.ac.id) | jend.iaimetro.ac.id | Telp: (0722) 413107*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
 No: B-026/In.28.1/J/P/00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa

Nama : Nanik Suprihatin

NPM : 1901011118

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 15 Mei 2023  
 Ketua Program Studi PAI  
  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-306/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nanik Suprihatin  
NPM : 1901011118  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011118

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan



Ag. S. Humi, M.H., C.Me.  
NIP. 1965052001121002

*OUTLINE*

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA  
KARYA AHMAD FUADI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN MATHLA'UN NUR METRO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II. LANDASAN TEORI**

- A. Pembinaan Akhlak
  - 1. Pengertian Pembinaan
  - 2. Pengertian Akhlak
  - 3. Sumber Pembinaan Akhlak
  - 4. Macam-macam Akhlak
  - 5. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak
  - 6. Implementasi Pembinaan Akhlak
- B. Nilai-nilai Akhlak dalam Novel Negeri 5 menara Karya Ahmad Fuadi
  - 1. Akhlak Terhadap Allah SWT
    - a. Beriman Kepada Allah SWT
    - b. Ikhlas
    - c. Jujur
    - d. Sabar
    - e. Hemat
    - f. Menuntut Ilmu
    - g. Mandiri
    - h. Ikhtiar
    - i. Husnudzon
    - j. Tolong Menolong
  - 2. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

- a. Persaudaraan
- b. Mengucapkan Salam dan Menjawab Salam
- c. Tolong-Menolong

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
  1. Wawancara
  2. Observasi
  3. Dokumetasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro
  2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro
  3. Data kiyai, Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro
  4. Data Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro
  5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro
  6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro
- B. Temuan Khusus
  1. Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro
  2. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak
- C. Pembahasan

### **BAB V. PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Pembimbing**

  
**Dr. Zuhari, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

**Metro, 2 Februari 2023**

**Penulis**

  
**Nanik Suprihatin**  
NPM. 1901011118

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA  
KARYA AHMAD FUADI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN MATHLA'UN NUR METRO**

## A. Pedoman Wawancara

## Kisi-kisi Wawancara

Variabel	Fokus	Indikator	Butir Pertanyaan Informan	
			Ustadz/u stadzah	Santri
Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Mathla-un Nur Metro	Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Mathla-un Nur Metro	1. Keteladanan		
		a. Keteladanan yang disengaja		
		1) Beriman kepada Allah Swt	1,2	1
		2) Jujur	3,4	2
		3) Mandiri	5,6	3
		4) Tolong-menolong	7,8	4
		5) Persaudaraan	9	5
		6) Hemat	10	6
		7) Menuntut ilmu	11,12	7
		8) Mengucapkan salam dan menjawab salam	13	8
9) Ikhtiar	14	9		
10) Husnudzon	15	10		

		b. Keteladanan yang tidak disengaja	16	11
		1) Sabar		
		2) Ikhlas	17	12
faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak			18	13

### **Wawancara Kepada Usatad/Ustadzah**

#### **Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro**

1. Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri selalu rajin dalam melaksanakan sholat berjamaah?
2. Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri selalu membiasakan berperilaku jujur di Pondok Pesantren?
3. Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri memiliki sikap mandiri saat berada di Pondok Pesantren?
4. Bagaimana bentuk bimbingan ustadz/ustadzah agar santri senantiasa bersikap baik seperti tolong-menolong kepada santri lain?
5. Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri mudah bergaul dan berteman dengan siapapun di Pondok Pesantren?
6. Bagaimana bentuk bimbingan ustadz/ustadzah agar santri senantiasa bersikap hemat di Pondok Pesantren?
7. Bagaimana cara ustadz/ustadzah dalam memberikan bimbingan kepada santri agar santri memiliki keahlian luas baik pengetahuan di dalam dan di luar Pondok Pesantren?
8. Bagaimana cara ustadz/ustadzah dalam memberikan bimbingan kepada santri agar santri selalu mengucapkan dan menjawab salam saat bertemu dengan ustadz/santri lain?
9. Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri selalu berikhtiar dalam menajalani proses pembelajaran sesuai dengan tahapan yang harus dilalui di Pondok Pesantren?
10. Bagaiaman cara ustadz/ustadzah agar santri senantisa memiliki sikap berkhushudzon ?

11. Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri selalu sabar dalam menajalani proses pembelajaran sesuai dengan tahapan yang harus dilalui di Pondok Pesantren?
12. Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri memiliki sikap ikhlas di Pondok Pesantren?
13. Menurut ustadz/ustadzah faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro?

#### **Wawancara Kepada Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro**

1. Apakah anda selalu melaksanakan sholat dengan berjamaah?
2. Apakah anda selalu berperilaku jujur ketika berada di luar maupun di dalam Pondok Pesantren?
3. Apakah anda termasuk orang yang memiliki sikap mandiri di Pondok Pesantren?
4. Apakah anda termasuk santri yang suka saling tolong-menolong terhadap santri lain?
5. Apakah anda termasuk santri yang mudah bergaul dan tidak pilih-pilih teman?
6. Apakah anda termasuk santri yang memiliki sikap hemat di Pondok Pesantren?
7. Apakah anda termasuk santri yang tekun dalam menuntut dan menerima ilmu yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah?
8. Apakah anda termasuk santri yang selalu mengucapkan dan menjawab salam ketika bertemu dengan ustadz/santri lain?
9. Apakah anda selalu berikhtiar dalam menajalani proses pembelajaran sesuai dengan tahapan yang harus dilalui di Pondok Pesantren?
10. Apakah anda senantiasa memiliki sikap husnudzon baik dengan ustadz/santri di Pondok Pesantren?
11. Apakah anda selalu sabar dalam menajalani proses pembelajaran sesuai dengan tahapan yang harus dilalui di Pondok Pesantren?
12. Apakah anda ikhlas jika mendapatkan sanksi ketika melanggar peraturan di Pondok Pesantren?
13. Apa yang kamu lakukan jika libur mengaji di Pondok Pesantren?

**B. Pedoman Observasi**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1	Mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan implementasi pembinaan akhlak pada santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro	
2	Mengamati secara langsung pengaruh pembinaan akhlak pada santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro	

**C. Pedoman Dokumentasi**

No	Hal-Hal Yang Didokumentasi	Ket	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro		
2	Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro		
3	Data kiyai, Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro		
4	Data Santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro		
5	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro		
6	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro		

**Pembimbing**

**Dr. Zuhairi, M.Pd**

NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 11 Maret 2023

**Penulis**

**Nanik Suprihatin**

NPM. 1901011118

### HASIL WAWANCARA DENGAN USTADZAH

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri selalu rajin dalam melaksanakan sholat berjamaah?	Sholat jamaah itu pada umumnya hukumnya sunnah muakad, tapi jika di Pondok Sholat jamaah itu menjadi wajib hukumnya karena sudah menjadi sebuah peraturan, upaya kami agar santri rajin melaksanakan sholat jamaah kita lakukan bimbingan, pengajaran dengan bertahap, dengan cara yang pertama selalu mengoprak-oprak agar santri sholat berjamaah dan kami ada absensi untuk pelaksanaan sholat berjamaah, jika diketahui tidak melaksanakan sholat berjamaah satu kali maka akan diberi hukuman dengan membaca al-Quran 1 juz. (W/U/F1/I1/21-03-2023)
2.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri membiasakan berperilaku jujur?	Jujur itu perkara yang penting dan kita diwajibkan bersikap jujur dalam segala hal, baik dalam bertindak, ucapan dan jujur dalam perbuatan. Upaya kami sebagai ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren agar santri selalu memiliki sikap jujur yakni dengan cara kami membuat pertanyaan atau isian tentang seberapa jujur mereka selama melaksanakan aktivitas di Pondok. Misal berapa kali mereka tidak melaksanakan sholat berjamaah, berapa sering mereka bolos mengaji, siapa yang tidak melaksanakan piket dan lain sebagainya, disamping itu kami sebagai ustadz/ustadzah juga mempunyai catatan kehadiran setiap aktivitas di Pondok tidak serta merta hanya santri saja yang mengisi lembar isian. Kami juga ada pembinaan akhlak santri terkait kejujuran dengan mengadakan kantin kejujuran, meskipun itu bukan perkara gampang apalagi berkaitan dengan masalah uang dan makanan, namun hal tersebut dilaksanakan untuk mengetes kejujuran pada santri dan sebagai penerapan akhlak yang baik juga merupakan cara untuk membina akhlak santri di Pondok Mathla'un Nur, Jika ketahuan santri tidak jujur maka akan mendapat sanksi berupa tambahan jadwal piket dan setoran hafalan (W/U/F1/I2/21-03-2023)
3.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri memiliki sikap mandiri saat berada di Pondok Pesantren?	Di Pondok Pesantren pasti santri itu dituntut untuk bersikap mandiri, karena mereka jauh dari orang tua dan harus hidup prihatin, apalagi untuk santri yang masih kecil upaya yang harus dilakukan yaitu pertama kita harus open dalam melakukan pembinaan secara bertahap, misalnya dalam hal cuci-mencuci walaupun menggunakan uang sendiri, kecuali dalam keadaan darurat tidak dianjurkan untuk mencuci menggunakan jasa laundry, karena Pondok kita Pondok salafiyah atau

		Pondok tradisional, kita harus hidup prihatin untuk melatih hidup kemandirian. Kedua, khusus untuk santri putri, saya tidak pernah membelanjakan sayuran, bumbu dan lain sebagainya, meskipun makanan disini dari Pondok khususnya santri Putri itu belanja dan masak sendiri sesuai dengan jadwalnya, kemudian ada khursus menjahit dan bikin kue, hal tersebut untuk melatih kemandirian atau membiasakan misalnya awalnya tidak bisa memasak jadi bisa memasak. Ketiga, khusus santri putra kita ajarkan pertanian kita tanam sayur-sayuran, padi dan lain sebagainya sendiri dan juga santri disini berwirausaha dengan usaha galon yang airnya itu kita masak sendiri. (W/U/F1/I3/21-03-2023)
4.	Bagaimana bentuk bimbingan ustadz/ustadzah agar santri bersikap baik seperti tolong-menolong	Di dalam Pondok Pesantren kita hidup dengan banyak orang, semua aktivitas di Pondok selalu bersama-sama dengan santri lain, upaya yang saya lakukan pertama itu dari bagian terkecil, yaitu di lingkungan kamar atau asrama saya seringkali mengupayakan santri putra dan putri untuk saling peduli, peka, dan saling tolong menolong. Dengan cara bekerjasama misalnya dalam kebersihan asramanya. Ada juga santri yang sakit saya anjurkan untuk saling tolong-menolong sebagai perwujudan jika nanti ketika kita yang sakit ada yang merawat. Kemudian masalah makanan, porsi makanan pasti berbeda-beda ada yang kelebihan ada juga yang kurang, agar tidak mubadzir terbuang saya upayakan mereka untuk saling berbagi kepada santri yang memang makan dengan porsi yang banyak.” (W/U/F1/I4/21-03-2023)
5.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri mudah bergaul dan berteman dengan siapapun di Pondok Pesantren?	ini sama seperti pembinaan akhlak sikap tolong-menolong sebelumnya, terkait persaudaraan juga kita harus tolong-menolong karena kita hidup dengan banyak orang, kita ada program rolling asrama tujuannya agar santri-santri itu tidak berteman dan bergaul dengan teman sekamarnya, jadi asramanya pindah, teman tidurnya juga ganti dan juga teman piket kita rolling biar kita mengetahui kekurangan masing-masing agar terhindar dari pilih-pilih teman.” (W/U/F1/I5/21-03-2023)
6.	Bagaimana bentuk bimbingan ustadz/usadzah agar santri senantiasa bersikap hemat di Pondok Pesantren?	Santri itu dianjurkan untuk berhemat itu pasti, apalagi santri kan selalu mendapat kiriman dan itu harus digunakan dengan sebaik mungkin, apalagi di Pondok untuk makanan itu gratis, jadi uangnya bisa digunakan untuk kepentingan lain. Upaya yang saya tanamkan pada para pengurus dan ustadz/ustadzah untuk di ajarkan kepada santri lainnya adalah dengan membuat daftar belanja harian. Hal ini agar mereka membeli barang

		sesuai dengan kebutuhan dan bukan untuk membeli barang yang belum tentu mereka gunakan nantinya. Kemudian menyisihkan sebagian uangnya, ini juga penting karena agar mereka masih punya simpanan jika nantinya sudah dapat kiriman dari orang tua mereka, mereka masih punya pegangan. Tapi saya juga tidak melarang mereka untuk membelanjakan uangnya, itu hak masing-masing dari santri.” (W/U/F1/I6/21-03-2023)
7.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah dalam memberikan bimbingan kepada santri agar santri memiliki keahlian luas baik pengetahuan di dalam atau di luar pondok pesantren?	Pondok itu tidak serta merta hanya belajar ilmu agama tapi juga diseimbangkan dengan pendidikan umum agar santri itu berfikir luas dan berkembang. Upaya yang dilakukan agar santri itu memiliki keahlian selain ilmu agama adalah pondok kami memiliki program atau bisa dikatakan ekstrakurikuler diluar pelajaran pondok yaitu menjahit bagi santri putri. Menjahit ini dilakukan agar santri itu bisa kreatif dan nanti juga bisa ada peluang bisnis setelah lulus dari pondok. Kemudian pertukangan untuk santri putra, sarana pondok seperti meja dan kursi itu hasil dari tangan kreatif santri. Kemudian ada juga pertanian dan perkebunan, jadi santri putra dan putri diajarkan untuk bercocok tanam seperti menanam sayuran dan padi nanti hasil panennya bisa di olah sendiri dan ada juga untuk dipasarkan ini sekaligus juga mengajarkan santri untuk berwirausaha.” (W/U/F1/I7/21-03-2023)
8.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah dalam memberikan bimbingan kepada santri agar santri selalu mengucapkan dan menjawab salam saat bertemu dengan ustadz atau santri lain?	Walaupun terlihat gampang mengucapkan salam itu adalah hukumnya sunah, tapi di Pondok mengucapkan salam itu adalah sebuah kewajiban, karena itu adalah cerminan adab yang baik. Mengucapkan salam itu bisa dikatakan sebagai rasa hormat, rasa menghargai baik yang muda dan yang tua, kami selalu tidak berhenti mengatakan pada santri jika bertemu dengan siapapun, khususnya jika berada di dalam pondok wajib untuk memberikan salam”. (W/U/F1/I8/21-03-2023)
9.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri selalu berikhtiar dalam menjalani proses pembelajaran sesuai dengan tahapan yang harus dilalui di Pondok pesantren?	Ikhtiar itu bisa dikatakan sebuah usaha atau kerja keras, jadi upaya yang selalu saya ajarkan pada santri Pondok Pesantren Mathla’un Nur itu agar mereka selalu berusaha dengan tidak menggantungkan nasibnya pada orang lain. Contohnya santri harus giat, harus rajin menembel kitab sendiri jika tidak mengikuti atau ketinggalan mengaji, harus berusaha mengatur waktu dari mulai bangun tidur sampai tidur lagi, kemudian tidak mudah putus asa dalam menjalani proses pembelajaran yang dilalui sesuai dengan tahapan yang ada di pondok.”(W/U/F1/I9/21-03-

		2023)
10.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri senantiasa memiliki sikap berhusnudzon?	“Berhusnudzon itu datangnya dari diri sendiri, upaya yang saya berikan pada santri adalah yaitu dengan mensyukuri nikmat. Karena di pondok pesantren itu kita hidup prihatin, kita belajar susah dan apa yang kita peroleh harus kita syukuri hal ini mencerminkan berhusnudzon kepada Allah Swt. kemudian berhusnudzon pada diri sendiri yaitu dengan memiliki rasa percaya diri dalam kebaikan. Berhusnudzon bahwa kita sendiri juga bisa bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Terakhir berhusnudzon pada orang lain jangan berburuk sangka jika tidak tahu lebih baik diam tanamkan sikap saling menghargai dan menghormati.” (W/U/F1/I10/21-03-2023)
11.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri selalu sabar dalam menjalani proses pembelajaran sesuai dengan tahapan yang harus dilalui di Pondok Pesantren?	Sabar dalam menjalani semua tahapan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tahapan di pondok itu penting. Upaya yang harus dilakukan santri yaitu tekun, fokus, tidak terburu-buru dan tidak putus asa, menuntut ilmu itu harus sabar, tidak secara langsung kita menjadi orang yang pintar semua itu butuh proses dengan diiringi rasa sabar” (W/U/F1/I11/21-03-2023)
12.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah agar santri memiliki sikap ikhlas di pondok pesantren?	Ikhlas itu tidak terlihat yang datangnya dari dalam diri, yang hanya bisa di lihat oleh Allah Swt. upaya saya agar santri bisa bersikap ikhlas yaitu dengan berlapang dada saat kita menerima atau memberi sesuatu.” (W/U/F1/I2/21-03-2023)
13.	Menurut ustadz/ustadzah faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Mathla’un Nur Metro?	Dalam pembentukan akhlak yang sangat mempengaruhi itu berasal dari lingkungan keluarganya atau lingkungan masyarakat, semua pihak terkhusus orang tua itu yang amat menentukan perkembangan akhlak putra dan putrinya untuk memiliki akhlakul karimah. Akhlak yang jurag baik yang dibawa ke dalam pondok misalnya seperti sikap malas yang menjadi faktor mempengaruhi pembinaan akhlak santri. Sehingga dalam pondok pesantren itu memfasilitasi dengan cara memberikan pembinaan atau penanaman akhlak santri dengan keteladanan atau nasihat agar santri dapat memiliki akhlak yang terpuji.” (W/U/F2/21-03-2023)

### HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Apakah anda selalu melaksanakan sholat dengan berjamaah?	Untuk sholat berjamaah saya selalu melaksanakan, karena di Pondok itu diwajibkan bagi santrinya untuk selalu melaksanakan sholat dengan berjamaah khususnya pada sholat 5 waktu dan jika ada yang tidak melaksanakan sholat berjamaah nanti ada hukumannya membaca al-quran karena kami diabsensi ketika melaksanakan sholat berjamaah. (W/S/F1/I1/21-03-2023)
2.	Apakah anda selalu berperilaku jujur ketika berada di luar maupun di dalam Pondok Pesantren?	Kita disini dituntut untuk bersikap jujur, karena kegiatan kita di Pondok seperti mengaji, piket, sholat dan intinya semua kegiatan yang kita lakukan nanti pasti diabsen dari pertanyaan atau isian, misalnya kita tidak mengaji nanti pasti ketahuan, karena pengurus atau ustadz/uastadzah juga ada absen, jika kita ketahuan bohong kami mendapat sanksi biasanya hafalan al-Quran dan jadwal tambahan piket. (W/S/F1/I2/21-03-2023)
3.	Apakah anda termasuk orang yang memiliki sikap mandiri di Pondok Pesantren?	Sebelum saya mondok saya tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah seperti mencuci, memasak dan lainnya, setelah saya masuk pondok saya belajar semua dengan bertahap dari saya mencuci baju sendiri, nyetrika dan bisa masak ketika saya mondok disini, kami juga tidak boleh meloundry pakaian jika tidak mendesak. (W/S/F1/I3/21-03-2023)
4.	Apakah anda termasuk santri yang suka tolong-menolong terhadap santri lain?	Ketika kita sedang mengaji pasti kita selalu diberi nasihat bahwasanya ustadz/ustadzah pernah mengajarkan kita untuk selalu membiasakan sikap saling menyayangi, saling tolong menolong terhadap santri lain. Kita tidak boleh pilih kasih terhadap sesama teman lainnya, yang membutuhkan bantuan kita harus bantu, karena biasanya satu asrama itu kita lebih dekatnya sama teman yang seasrama saja, jadi di pondok itu ada

		program rolling kamar agar kita saling kenal satu sama lain. (W/S/F1/I4/21-03-2023)
5.	Apakah anda termasuk santri yang mudah bergaul dan tidak pilih-pilih teman?	Saya jika berteman tidak membedakan satu sama lain, semua saya temani, dan kita diajarkan supaya tidak boleh saling membuli, karena setiap orang pasti mempunyai kekurangan masing-masing. (W/S/F1/I5/21-03-2023)
6.	Apakah anda termasuk santri yang memiliki sikap hemat di Pondok Pesantren?	Untuk menghemat masalah uang itu pasti ada keinginan, tapi biasanya kebutuhan itu ada aja, tapi saya gunakan uangnya itu sesuai dengan kebutuhan saya, karena saya sekolah jadi buat bayar buku dan lain-lain jadi uangnya pas aja buat kebutuhan. (W/S/F1/I6/21-03-2023)
7.	Apakah anda termasuk santri yang tekun dalam menuntut dan menerima ilmu yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah?	Saya termasuk orang yang rajin masuk mengaji dan saya juga termasuk orang yang menerima pelajaran atau nasihat dari ustadz/ustadzah, di pondok kami juga ada kegiatan lain jadi tidak hanya mengaji, kita juga diberikan ilmu menjahit bagi putri itu dilaksanakan di luar jam mengaji. (W/S/F1/I7/21-03-2023)
8.	Apakah anda termasuk santri yang selalu mengucapkan dan menjawab salam ketika bertemu dengan ustadz atau santri lain?	Iya saya selalu mengucapkan salam ketika saya bertemu dengan ustadz/ustadzah dan santri yang lain. (W/S/F1/I8/21-03-2023)
9.	Apakah anda selalu berikhtiar dalam menjalani proses pembelajaran sesuai dengan tahapan yang harus di lalui di Pondok Pesantren?	Iya, saya selalu berusaha rajin belajar dalam menuntut ilmu di pondok pesantren ini dan berusaha mengikuti tahapan pembelajaran yang ada di pondok pesantren. (W/S/F1/I9/21-03-2023)
10.	Apakah anda senantiasa memiliki sikap husnudzon baik dengan ustadz dan santri Pondok Pesantren?	Iya, saya berusaha berhusnudzon baik dengan ustadz/ustadzah dan santri lain, misal saya tidak mengetahui apa pun saya juga diam. (W/S/F1/I10/21-03-2023)
11.	Apakah anda selalu	Iya, saya selalu berusaha sabar dalam

	sabar dalam menjalani proses pembelajaran sesuai dengan tahapan yang harus dilalui di pondok Pesantren?	mengikuti disetiap tahapan belajar di pondok pesantren. (W/S/F1/I1/21-03-2023)
12.	Apakah anda ikhlas jika mendapatkan sanksi ketika melanggar peraturan di pondok pesantren?	Iya saya ikhlas, karena itu kesalahan saya telah melanggar peraturan di pondok pesantren, jadi sudah menjadi konsekuensi jika harus diberi sanksi atau hukuman. (W/S/F1/I2/21-03-2023)
13.	Apakah yang kamu lakukan jika libur mengaji di Pondok Pesantren?	Jika tidak ada kesibukan dan pondok sedang libur mengaji, biasanya saya tidur dan kalau tidak bermain dengan santri lain. Santri disini juga boleh bawa hp, tapi boleh digunakan jika pondok libur seperti ini atau dibawa saat sekolah atau kuliah. Kemudian ada juga santri yang hafalan dan menembel kitab. Tapi kebanyakan mereka istirahat di hari libur. (W/S/F2/21-03-2023)

### HASIL OBSERVASI

NO	Observasi	Hasil Observasi
1.	Mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan implementasi pembinaan akhlak pada santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro	<p>Ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro dalam pembinaan akhlak santri tidak hanya memberikan perintah kepada santri untuk menerapkan nilai akhlak yang telah diberikan, melainkan juga memberikan teguran dan sanksi kepada santri jika melanggar perintah terhadap implementasi nilai akhlak yang telah diterapkan di Pondok Pesantren. (OB/F1/22-03-2023)</p> <p>Adapun hasil observasi terhadap ustadz/ustadzah pondok pesantren Mathla'un Nur Metro mengenai implementasi nilai-nilai akhlak yakni dengan memberikan keteladanan akhlak berupa memberikan absensi untuk pelaksanaan sholat berjamaah, jika ada yang tidak melaksanakan sholat berjamaah akan mendapat sanksi berupa membaca al-Quran 1 juz. (OB/F1/I1/22-03-2023)</p> <p>Ustadz dan ustadzah membuat program tentang pertanyaan isian tentang kejujuran saat melaksanakan aktivitas di Pondok, seperti sholat berjamaah, mengaji, jadwal piket dan ada juga kantin kejujuran(OB/F1/I2/22-03-2023)</p> <p>Mengadakan kelas menjahit dan membuat kue untuk putri dan pertukangan untuk putra agar dapat melatih kemandirian (OB/F1/I3/22-03-2023)</p> <p>Bekerjasama dalam membersihkan asrama 3x dalam seminggu sebagai perwujudan sikap tolong-menolong (OB/F1/I4/22-03-2023)</p> <p>Adanya program rolling asrama agar terjalannya persaudaraan sebagai</p>

		<p>perwujudan sikap persaudaraan (OB/F1/I5/22-03-2023)</p> <p>Seluruh santri membuat daftar belanja harian untuk menghemat pengeluaran. (OB/F1/I6/22-03-2023)</p> <p>Seluruh santri di Pondok tidak hanya diberikan ilmu agama melainkan diperkenalkan dan diajarkan ilmu berwirausaha seperti, menjahit, membuat kue, pertukangan dan pertanian. (OB/F1/I7/22-03-2023)</p> <p>Seluruh santri diwajibkan mengucapkan dan menjawab salam ketika bertemu ustadz atau dengan santri lain. (OB/F1/I8/22-03-2023)</p> <p>Seluruh santri dianjurkan untuk tidak ada yang ketinggalan pelajaran sebelumnya seperti menembel kitab dan harus dikerjakan sendiri tidak bergantung dengan orang lain. (OB/F1/I9/22-03-2023)</p> <p>Seluruh santri di anjurkan untuk berhusnudzon dan bermanfaat bagi orang lain. (OB/F1/I10/22-03-2023)</p> <p>Seluruh dianjurkan harus bersabar dalam menjalani proses pembelajaran dengan tekun, fokus, tidak terburu-buru serta tidak putus asa. (OB/F1/I11/22-03-2023)</p> <p>Seluruh santri dianjurkan mebiasakan sikap memberi dan menerima dengan ikhlas. (OB/F1/I12/22-03-2023)</p>
2.	Mengamati secara langsung pengaruh pembinaan akhlak pada santri di Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro	Adapun hasil observasi penulis, faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak santri yaitu adanya sikap malas dan kurangnya minat untuk belajar ketika pondok pesantren libur mengaji dan memilih untuk tidur serta bermain HP sehabian. (OB/F2/22-03-2023)



Foto 1. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Nyai Siti Hindunyah, S.Pd selaku Ustadzah Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro



Foto 2. Dokumentasi wawancara dengan santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro



Foto 3. Dokumentasi Ustadzah sedang mengajar



Foto 4. Dokumentasi Ustadz sedang mengajar



Foto 5. Dokumentasi wawancara dengan santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro



Foto 6. Dokumentasi wawancara dengan santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro



Foto 7. Dokumentasi wawancara dengan santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro



Foto 8. Dokumentasi wawancara dengan santri Pondok Pesantren Mathla'un Nur Metro



Foto 9. Dokumentasi kegiatan bertani perwujudan sikap mandiri



Foto 10. Dokumentasi kegiatan memasak di pondok perwujudan sikap mandiri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 41296, Website: www.tarbiyahmetroiaim.ac.id, e-mail: tarbiyah\_sand@metrounwa.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nanik Suprihatin  
 NPM : 1901011118

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7 Februari 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsultasi outline</li> <li>- Materi Akhlak Mahmudas dan Akhlak Majmumah.</li> </ul> <p>Ace bas allu            Cerai pueri            bas 1/3 p</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd  
 NIP. 19620614 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. Majid Djuanda Kampus 15 A Inggiloyo Metro, Tawas Kota Metro Lampung 34117  
 Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah\_jam@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nanik Suprihatin  
 NPM : 1901011118

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 29.02.2023		- Revisi Bab 1 & 3 - Berikan Kutipan Pades Kartu Ahmad Fuad.. di landasan teori	hul
	Ker 2/03 13		Acc. Bab I & di Supri. III Apri.	
			2/23 4/3	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Zahari, M.Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiaain.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroiaain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nanik Suprihatin  
 NPM : 1901011118

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat, 10-03-2023		1. Konsultasi Bimbingan Apd 2. Keteladanan pengertian 3. Bentuk keteladanan. 4. Macam keteladanan. 5. Teori keteladanan.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zukairi, M.Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nanik Suprihatin  
 NPM : 1901011118

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat, 10-03-2023		1. Konsultasi Bimbingan Apd 2. Keteladanan pengertian 3. Bentuk keteladanan. 4. Macam keteladanan. 5. Teori keteladanan.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nanik Suprihatin  
 NPM : 1901011118

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 28-02-2023		- Revisi Bab 1 2 3 - Berikan Kutipan Pades Karta <sup>re</sup> ahmad Juadi.. di landasan teori	hul
	Kari 2/23 3		Atel. Bab. I 2/23 III Raperi. Ardi.	
			2/23 4/23	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zaharti, M.Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nanik Suprihatin  
 NPM : 1901011118

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 13-03-2023		Revisi Alat pengumpulan Data Ael Alpa - dapat. detena Puluh Capgan 13/03 13	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zahairi, M.Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nanik Suprihatin  
 NPM : 1901011118

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 8 Mei 2024		Konsultasi bimbingan skripsi bab 1-5	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhair, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nanik Suprihatin

NPM : 1901011118

Program Studi : PAI

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu. 17-05-2023		<p>Revisi skripsi            Abstrak</p> <p>Mengertakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertanyaan penelitian</li> <li>2. Tujuan penelitian</li> <li>3. Metode penelitian</li> <li>4. Hasil penelitian</li> </ol> <p>margin</p> <p>Ke bab 1 &amp; 2            dapat di revisi            skripsi            17/5/23</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Zukaini, M.Pd**  
 NIP. 19620612 198903 1 006

## RIWAYAT HIDUP



Nanik Suprihatin lahir di Gedung Aji Baru, Tulang Bawang, 26 Februari 2000. Perempuan yang akrab disapa Nanik merupakan anak ketiga dari pasangan bapak Supriyanto dan Almh. Ibu Soinem. Saat ini bertempat tinggal di desa Setia Bhakti, Kec. Seputih Banyak. Kab. Lampung Tengah. Penulis mengawali pendidikan di SDN 2 Setia Bhakti Lulus pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan di Mts Fantri Bhakti Sumber Baru dan lulus tahun 2016. Melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif 03 Seputih Banyak dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya kuliah di IAIN Metro Lampung Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2019.